



**PENGARUH PENGETAHUAN SANTRI,
RELIGIUSITAS DAN LOKASI PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK BANK
SYARIAH (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlah
Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten
Mandailing Natal)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**MULIYANI AMALIAH
NIM. 14 401 00149**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**

KATA PENGANTAR



**PENGARUH PENGETAHUAN SANTRI,
RELIGIUSITAS DAN LOKASI PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK BANK
SYARIAH (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas
Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten
Mandailing Natal)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**MULIYANI AMALIAH
NIM. 14 401 00149**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing I

Dr. Ikhyaruddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Pembimbing II

Fadli, M.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Muliyani Amaliah**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, November 2018
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

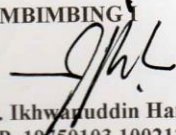
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Muliyani Amaliah** yang berjudul "*Pengaruh Pengetahuan Santri, Religiusitas Dan Lokasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlah Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal)*" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

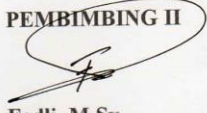
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 100212 1 001

PEMBIMBING II


Fadli, M.Sy

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulyani Amaliah
Nim : 14 401 00149
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Pengetahuan Santri, Religiusitas Dan Lokasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal)"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 22 Oktober 2018

Yang Menyatakan



MULIYANI AMALIAH

Nim: 14 401 00149

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muliyani Amaliah
NIM : 14 401 00149
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PS-4
Judul Skripsi : ***Pengaruh Pengetahuan Santri, Religiusitas Dan Lokasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal)***

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



[Signature]
MULIYANI AMALIAH
NIM. 14 401 00149



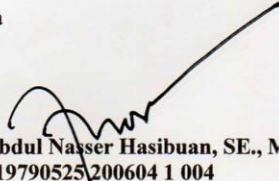
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

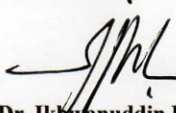
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : MULIYANI AMALIAH
Nim : 14 401 00149
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN SANTRI, RELIGIUSITAS
DAN LOKASI PERBANKAN SYARIAH TERHADAP
MINAT MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH (Studi Kasus
Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Kecamatan
Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal).


Ketua



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525200604 1 004


Sekretaris


Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525200604 1 004


Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001


Nofinawati, SEI., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003


Muhammad Isa S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 6 November 2018
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/78 (B)
IPK : 3,68
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

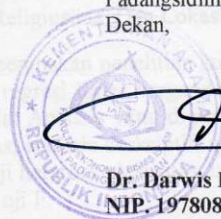
PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PENGETAHUAN SANTRI, RELIGIUSITAS DAN LOKASI PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlah Dalam Lidang Kecamatan Penyabungan Kabupaten Mandailing Natal)**

NAMA : **MULIYANI AMALIAH**
NIM : **14 401 00149**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 8 November 2018
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. SI
NIP. 19780818 200901 1 015

Hasil penelitian ini menunjukkan secara statistik pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,216 > 2,012$), religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,572 < 2,012$), lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,168 > 2,012$). Berdasarkan hasil uji F secara simultan bahwa pengetahuan, religiusitas, dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,717 > 2,31$). Berdasarkan hasil uji R^2 dapat diketahui bahwa 45,3% variabel pengetahuan, religiusitas, dan lokasi mampu mempengaruhi variabel minat memilih produk bank syariah. Sedangkan sisanya 54,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi dan Minat



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan Santri, Religiusitas Dan Lokasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlah Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Muhamad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.

Sumper Mulia Harahap M.A selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I, M.A selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Pembimbing I dan bapak Fadli, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Bapak Ketua yayasan atau Mudir Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal yang telah memberi izin

penulis untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal serta seluruh karyawan dan santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal yang ikut serta mendukung dan terlibat dalam penelitian ini.

8. Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tidak ternilai kepada keluarga tercinta Ayahanda Alm. Mardan Nasution dan Ibunda Muniroh Hasibuan yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada abang dan adik-adik (Muhrin Azhari Nasution, Mardiah Nasution, Muksid Affandi Nasution, Muliyadi Ammar Nasution, Muna Fadilah Fitri Nasution, Marsya Angina Nasution) karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi penulis.
9. Para sahabat Ummi Salamah, Nurul Lita Evilia Siregar, Putri Nurhidayah, Novi Fitriani Dan Novita Riski Rahayu yang telah banyak membantu, menemani ketika melakukan riset dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2014 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-4 yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, 22 Oktober 2018

Penulis,

MULIYANI AMALIAH
NIM. 14 401 00149

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	ṡad	ṡ	esdan ye
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof

ي	ya	Y	ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Mulyani Amaliah

Nim : 1440100149

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Santri, Religiusitas Dan Lokasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal).

Sebagai basis pendidikan Islam, pondok pesantren berpotensi besar dalam pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia khususnya di Panyabungan. Namun potensi tersebut belum diperhatikan secara maksimal oleh praktisi perbankan syariah. Hal ini dapat diindikasikan dengan masih minimnya masyarakat pesantren yang menjadi nasabah bank syariah. Dari hasil observasi awal peneliti pada Pondok Pesantren Darul Ikhlas, diketahui masih banyak santri yang menggunakan bank konvensional sebagai sarana transaksi. Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni apakah terdapat pengaruh pengetahuan, religiusitas dan lokasi perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah?. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur berapa besar pengaruh pengetahuan, religiusitas dan lokasi perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang Minat, teori tentang Pengetahuan, Religiusitas, dan Lokasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda. Diolah menggunakan perhitungan statistic SPSS 23,0. Alat Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validatas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedostisitas, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesi yaitu uji t dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,216 > 2,012$), religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,372 < 2,012$), lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,168 > 2,012$). Berdasarkan hasil uji secara simultan bahwa pengetahuan, religiusitas, dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,737 > 2,81$). Berdasarkan hasil uji R^2 dapat diketahui bahwa 59,2% variabel pengetahuan, religiusitas, dan lokasi mampu mempengaruhi minat memilih produk bank syariah. Sedangkan sisanya 40,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi dan Minat

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Dekan	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Definisi Operasional Variabel	8
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	13
1. Bank Syariah	13
a. Pengertian Bank Syariah	13
b. Kegiatan Usaha Bank Syariah	15
c. Produk Bank Syariah	18
d. Fungsi Bank Syariah	23
2. Pengetahuan	24
a. Pengertian Pengetahuan	24
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	26
c. Jenis-Jenis Pengetahuan	27
d. Tingkat Pengetahuan	28
e. Sumber Ilmu Pengetahuan	28
3. Religiusitas	28
a. Pengertian Religiusitas	28
b. Dimensi Religiusitas	30
c. Kriteria penerapan aspek religiusitas	33

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas	31
4. Lokasi	32
a. Pengertian Lokasi	32
b. Pertimbangan Penentuan Lokasi	33
c. kriteria lokasi yang baik	37
d. Tujuan Penentuan Lokasi	37
5. Minat	35
a. Pengertian Minat	35
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	37
c. Macam-Macam Minat	39
d. Unsur-Unsur Minat	40
B. Penelitian Terdahulu	41
C. Kerangka Berpikir	45
D. Hipotesis	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
B. Jenis Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	50
1. Populasi	50
2. Sampel	50
D. Sumber Data	52
E. Instrumen Pengumpulan Data	52
1. Kuesioner	52
2. Wawancara	54
3. Dokumentasi	54
F. Analisis Data	54
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	50
2. Uji Statistik Deskriptif	51
3. Uji Normalitas	52
4. Uji Linieritas	52
5. Uji Asumsi Klasik	53
a. Uji Multikolinearitas	53
b. Uji Heteroskedastisitas	53
6. Analisis Regresi Linier Berganda	54
7. Koefisien Determinasi (R^2)	55
8. Uji Hipotesis	56
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	56
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Ikhlas	61
1. Sejarah	61
2. Visi dan Misi	62
3. Independensi Pondok Pesantren Darul Ikhlas	63
4. Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren Darul Ikhlas	64

5. Manajemen Organisasi Pondok Pesantren Darul Ikhlas	64
B. Analisis Hasil Penelitian	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian	81
D. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Jumlah Santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas	4
Tabel 1.2 : Definisi Operasional Variabel	9
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1 : Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner	49
Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan	69
Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas	69
Tabel 4.3 : Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi	70
Tabel 4.4 : Hasil Uji Validitas Variabel Minat	70
Tabel 4.5 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan.....	71
Tabel 4.6 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas	71
Tabel 4.7 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lokasi	71
Tabel 4.8 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat.....	72
Tabel 4.9 : Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	72
Tabel 4.10 : Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4.11 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
Tabel 4.12 : Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	78
Tabel 4.13 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	80
Tabel 4.14 : Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	81
Tabel 4.15 : Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 : Kerangka Pikir	49
Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas Grafik Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual	74
Gambar 4.2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Kuesioner
- Lampiran 2 : Hasil Uji Instrumen
- Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 10: Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 11: Hasil Uji t
- Lampiran 12: Hasil Uji F
- Lampiran 13: Sampel Penelitian
- Lampiran 14: Dokumentasi Riset
- Lampiran 15: Tabel r
- Lampiran 16: Tabel t
- Lampiran 17: Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat. Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Pada tahun 1992-1998 hanya ada satu unit bank syariah di Indonesia, maka pada 1999 jumlahnya bertambah menjadi tiga unit. Pada tahun 2000, bank syariah maupun bank konvensional yang membuka unit usaha syariah telah meningkat menjadi 6 unit. Sedangkan jumlah BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) sudah mencapai 86 unit dan masih akan terus bertambah.¹

Bank Islam atau di Indonesia disebut dengan bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu perjanjian berdasarkan hukum antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun mikro.²

¹Adiwarman Azwar Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta : IIIT Indonesia, 2003), hlm. 29.

²Ascarya, *Akhlak Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 30.

Pada saat ini perkembangan perbankan syariah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berdasarkan data statistik perbankan syariah pada Juli 2018, jumlah jaringan kantor perbankan syariah di Indonesia adalah 719 Kantor Cabang (KC) Terdiri dari 467 Bank Umum Syariah, 150 Unit Usaha Syariah Dan 102 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. 1.323 Kantor CabangPembantu (KCP) Terdiridari 1.177 Bank UmumSyariah Dan 146 Unit Usaha Syariah. 435 Kantor Kas (KK) Terdiridari 186 Bank UmumSyariah, 53 Unit Usaha Syariah Dan 196 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.³Selain itu perkembangan aset perbankan syariah mengalami peningkatan tiap tahun, dilihat dari total aset BUS dan UUS pada tahun 2017 sebesar Rp 424.181.000.000.000 meningkat pada tahun 2018 sebesar Rp 432.421.000.000.000 hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat menggunakan jasa bank syariah meningkat.

Namun demikian, ternyata persepsi dan sikap masyarakat terhadap bunga bank dan sistem bagi hasil beragam. Sebagian masyarakat tetap menerima bunga, sebagian menerima sistem bagi hasil dan tetap menerima bunga, dan sebagian lain menolak bunga. sikap yang mencampurkan berbagai paradigma ini, memberi nuansa yang cukup menarik sebagai gambaran tentang pengetahuan, sikap, persepsi, dan perilaku masyarakat dalam menyikapi kebijakan *dual banking system* tersebut.⁴

³www.ojk.go.id, diakses pada 11 Oktober 2018 pukul 20.00 Wib.

⁴Anita Rahmawaty, "Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di BNI Syariah, Semarang", Jurnal Ilmiah Volume 8.No. 1.Tahun 2014.

Dengan kekuatan pondok pesantren yang terstruktur seharusnya dapat lebih diberdayakan dengan peningkatan perekonomian baik untuk pesantren itu sendiri, wilayah di sekitarnya maupun yang lebih luas dan tidak menutup kemungkinan bila diberdayakan dengan benar tentang pemahaman perbankan syariah, pesantren akan dapat menjadi kekuatan ekonomi yang dapat menguatkan pondasi perekonomian nasional khususnya dengan prinsip yang Islami.⁵

Pesantren berasal dari bahasa sansekerta yang memperoleh wujud dan pengertian tersendiri dalam bahasa Indonesia. Asal kata “sant” artinya orang baik (laki-laki) dan “tra” artinya suka menolong. Santra berarti orang baik yang suka menolong. Pesantren berarti tempat untuk membina manusia menjadi orang baik.⁶

Pesantren adalah sekolah berasrama untuk mempelajari agama Islam. Kadang-kadang lembaga demikian itu mencakup ruang gerak yang luas sekali dan mata pelajaran yang diberikan dapat meliputi Tafsir, Hadist, Ilmu kalam, Fiqih, Tauhid dan Tasawuf.⁷Oleh karena itu, dengan bekal ilmu agama yang dimiliki oleh santri maka diharapkan bisa mendukung dan memperluas jangkauan keberadaan perbankan syariah di Indonesia.

⁵Galuh Husadatama , “ Analisis Determinasi Pemahaman Pemilihan Perbankan Syariah Oleh Masyarakat Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri, JawaTimur”.(Studi Kasus Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri).Jurnal Ilmiah. hlm.1. 2015.

⁶Taufik Abdullah, *Agama Dan Perubahan Sosial*, (Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada, 1996), hlm. 328.

⁷*Ibid.*, hlm. 329.

Akan tetapi permasalahan yang terjadi adalah sudah melekatnya konsep bank konvensional di kalangan masyarakat dan juga masuk ke kalangan pesantren, sehingga masih banyak masyarakat dan para santri yang belum bisa membedakan antara bank syariah dan bank konvensional. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah di kalangan para santri. Selain itu juga disebabkan karena keberadaan bank konvensional yang sudah menjamur rata dipelosok-pelosok daerah beserta akses dan kemudahan bertransaksinya.

Di bawah ini adalah uraian data santri Mts (Madrasah Tsanawiyah) Dan MA (Madrasah Aliyah) Pondok Pesantren Darul Ikhlah Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Tabel 1.1
Jumlah Santri Pondok Pesantren Darul Ikhlah Dalam Lidang
Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Kelas	2016		Jumlah Santri	2017		Jumlah Santri
	Lk	Pr		Lk	Pr	
1	103	182	285	112	207	319
2	71	153	224	102	189	291
3	98	150	248	69	160	229
4	63	148	211	74	131	205
5	48	135	183	49	123	172
6	47	98	145	63	122	185
Total	430	866	1.296	469	932	1.401

Sumber: data siswa tahunan

Berdasarkan perkembangan santri pondok Pesantren Darul Ikhlah Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan kabupaten Mandailing Natal selama dua tahun terakhir ini seperti pada tabel di atas, serta dengan pelajaran yang diberikan kepada santri seperti, ilmu agama, fiqh, dan

bermuamalah sesuai aturan Islam⁸, maka diharapkan akan memberi peluang besar bagi bank syariah untuk mempromosikan produknya kepada para santri.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di Pondok Pesantren Darul Ikhlah pada tanggal 15 Maret 2018 dengan bapak Ahmadi selaku staf pengajar (guru ekonomi) Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Ikhlah, beliau mengatakan bahwa pada pelajaran ekonomi para santri telah mempelajari mengenai materi perbankan syariah, namun tidak pada keseluruhan materi, hal ini dikarenakan waktu yang tidak memadai mengingat mata pelajaran santri yang banyak. Sehingga untuk pengetahuan umum tentang bank sudah tidak asing lagi bagi para santri.⁹

Sementara dari hasil wawancara awal peneliti ke beberapa santri kelas 3 Aliyah putri, diperoleh hampir semua santri yang dijadikan responden mengetahui tentang perbankan syariah melalui brosur, media sosial maupun dari keluarga. Baik itu mengenai pengertian bank syariah atau pelayanannya.¹⁰ Akan tetapi sangat disayangkan 5 dari mereka masih menggunakan bank konvensional pada prakteknya. Dikarenakan kemudahan transaksinya seperti Bni Link atau warung BNI bagi santri yang tinggal di luar kota. 3 dari mereka memiliki tabungan bank syariah

⁸Wawancara Santri Pondok Pesantren Darul Ikhlah, Pada Tanggal 29 Maret 2018 Di Pondok Pesantren Darul Ikhlah Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

⁹Wawancara dengan Ahmadi, staf pengajar, tanggal 15 maret 2018 di Pondok Pesantren Darul Ikhlah Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan kabupaten Mandailing Natal.

¹⁰Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Darul Ikhlah, pada tanggal 29 Maret 2018 di pondok Pesantren Darul Ikhlah Dalam Lidang kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

akan tetapi jarang menggunakannya. 2 Sementara dari mereka tidak menggunakan jasa bank sama sekali.

Kemudian terkait dengan menggunakan jasa bank syariah jauhnya jarak antara bank syariah ke lokasi Pondok Pesantren Darul Ikhlah dan tidak adanya ATM di sekitar Pesantren membuat para santri menggunakan jasa bank konvensional atau jasa angkutan umum. Biasanya orang tua santri akan mengirimkan uang belanja atau uang jajan melalui angkutan umum yang di daerahnya. Misalnya seperti mobil “Aek Mais” yang biasanya membawa kiriman para santri yang berdomisili di daerah Padangsidempuan. Walaupun sekilas jasa ini sedikit berbahaya, namun para santri banyak menggunakan jasa ini.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul skripsi tentang **Pengaruh Pengetahuan Santri, Religiusitas dan Lokasi Perbankan Syariah Terhadap Minat memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlah Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal).**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Tidak adanya mata pelajaran khusus tentang bank syariah dalam kurikulum santri pondok pesantren Darul Ikhlah.

2. Pengaruh pengetahuan santri pondok pesantren Darul Ikhlah tentang bank syariah.
3. Lokasi perbankan syariah yang kurang strategis atau jauh dari lokasi pondok pesantren.
4. Tidak adanya fasilitas bank syariah di lingkungan pondok pesantren Darul Ikhlah.
5. Para santri antusias mempelajari mengenai bank syariah, akan tetapi masih menggunakan produk bank konvensional.

C. Batasan masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengetahuan santri pondok pesantren Darul Ikhlah tentang bank syariah.
2. Religiusitas para santri dalam memilih produk bank syariah.
3. Lokasi antara pesantren ke bank syariah yang kurang strategis.
4. Minat santri Pondok Pesantren Darul Ikhlah memilih produk bank syariah.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk fokus penelitian, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan santri Pondok Pesantren Darul Ikhlah Dalam
Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal
tentang perbankan syariah berpengaruh terhadap minat memilih
produk bank syariah?.

2. Apakah religiusitas santri berpengaruh terhadap minat santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal memilih produk bank syariah ?.
3. Apakah lokasi perbankan syariah berpengaruh terhadap minat santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal memilih produk bank syariah ?.
4. Apakah pengetahuan santri, religiusitas dan lokasi perbankan syariah berpengaruh terhadap minat santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal memilih produk bank syariah ?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.¹¹

¹¹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 28.

Tabel 2.1
Definisi Variabel Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Pengetahuan (x_1)	pengetahuan adalah sesuatu yang di ketahui berkenaan dengan sesuatu hal yang di lihat dan dirasakan oleh panca inderawi. ¹²	1. Pengetahuan tentang bank syariah 2. Pengetahuan tentang produk penghimpun dana bank syariah. 3. Pengetahuan tentang produk penyaluran dana bank syariah. 4. Pengetahuan tentang jasa bank syariah.	<i>Likert</i>
2	Religiusitas (x_2)	Religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul didasarkan atas kepercayaan seseorang terhadap agama. ¹³	1. Keyakinan 2. Pengalaman 3. Pengetahuan	<i>Likert</i>
3	Lokasi (x_3)	Lokasi merupakan tempat dimana diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. ¹⁴	1. Jarak ke lokasi bank syariah 2. Di pusat kota. 3. Di pinggir jalan raya	<i>Likert</i>
4	Minat (y)	Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. ¹⁵	1. Keinginan membeli produk 2. Kemudahan 3. Aktif mencari informasi	<i>Likert</i>

¹²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 1121.

¹³Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 257.

¹⁴Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 145.

¹⁵H. Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

F. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan dari beberapa rumusan masalah yang telah peneliti paparkan di atas. Adapun tujuan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan santri Pondok Pesantren Darul Ikhlah Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas santri terhadap minat santri Pondok Pesantren Darul Ikhlah Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal memilih produk bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi perbankan syariah terhadap minat santri Pondok Pesantren Darul Ikhlah Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal memilih produk bank syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan santri, religiusitas dan lokasi perbankan syariah terhadap minat santri Pondok Pesantren Darul Ikhlah Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal memilih produk bank syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, hasil yang akan dicapai diharapkan akan membawa manfaat yang banyak, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini berguna untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh pengetahuan santri, religiusitas dan lokasi perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pondok pesantren Darul Ikhlas Dalan Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Sebagai sumbangan saran, pemikiran, informasi dan pengambilan kebijakan untuk merencanakan kurikulum berbasis perbankan syariah baik secara teori maupun praktek.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menambah pengetahuan khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik pada masalah yang dibahas untuk diteliti lebih lanjut dan untuk melatih kemampuan yang dimiliki peneliti dengan menerapkan dan membandingkan teori yang telah didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi penjelasan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan santri, religiusitas dan lokasi perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah dan di akhir bab terdapat sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, bab ini terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, pada kerangka fikir berisi kesimpulan dari pengaruh pengetahuan santri, religiusitas dan lokasi perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah dan di akhir dengan penyusunan asumsi atau hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, pada bab ini menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang dilakukan penulis, membuat deskriptif hasil penelitian.

Bab V Penutup, bab ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Pada abad ke-12 kata *banco* berarti meja, *counter* atau tempat penukaran (*money changer*). Dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.¹⁶

Bank syariah merupakan salah satu bentuk perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Menurut Schaick bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagi risiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.¹⁷

Selanjutnya, dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 disebutkan bahwa “Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit

¹⁶Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 62.

¹⁷Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 15.

usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁸

Bank menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan adalah:

Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.¹⁹

Bank merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara dan melayani kebutuhan pembiayaan bagi hampir semua sektor perekonomian.²⁰ Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berlebihan dana dengan pihak kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan usaha lainnya yang sesuai dengan hukum Islam.²¹

Dari beberapa pengertian bank tersebut, dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkannya ke masyarakat yang kekurangan dana serta melayani jasa-jasa lainnya berdasarkan hukum Islam dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 16.

¹⁹Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 23.

²⁰Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 1.

²¹Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 1.

b. Kegiatan Usaha Bank Syariah

Adapun kegiatan usaha bank syariah yang dimuat dalam Undang-Undang No 21 Tahun 2008 pasal 19 ayat 1 dijelaskan sebagai berikut²²:

1. Kegiatan menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan dan bentuk lainnya dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah*. akad *wadi'ah* adalah titipan murni dari suatu pihak ke pihak lain, baik sebagai individu atau badan hukum. Titipan yang dimaksud harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip mengkehendaki.²³
2. Kegiatan menghimpun dana dalam bentuk investasi, berupa: deposito, tabungan dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *muḍārabah*. Akad *muḍārabah*. adalah akad kerja sama antara beberapa pihak, yaitu pihak pertama (*shāhibul māl*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.²⁴
3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *muḍārabah*,, akad *musyarakah*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Pasal tersebut yang dimaksud dengan akad *muḍārabah*. dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*shāhibul*

²²Jundiadi, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia* (Malang: Uin Malang Press, 2009), hlm. 115.

²³Zainddin Ali, *Op.Cit.*, hlm. 23.

²⁴*Ibid.*, hlm. 25.

māl) atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*muḍārib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha dengan kesepakatan yang ditangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah, kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Sementara akad *musyarakah* adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akad dibagi sesuai kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.²⁵

4. Penyaluran pembiayaan berdasarkan akad *murābahah*, *salam* dan *isthisna'*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Penjelasan pasal tersebut bahwa yang dimaksud dengan akad *murābahah*, adalah akad pembiayaan suatu barang ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan yang diinginkan.²⁶ Pembiayaan dengan akad *salam* adalah pembiayaan suatu barang dengan pembayaran dimuka dan penyerahan barang dikemudian hari dengan syarat tertentu yang disepakati

²⁵Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 221-222.

²⁶Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 82.

bersama.²⁷ Pembiayaan dengan akad *isthisna'* adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang telah disepakati antara pemesan atau pembeli (*mustashni'*) dengan penjual (*shani'*).

5. Kegiatan menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijārah* dan sewa beli dalam bentuk *ijārah muntahiya bittamlīk* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Akad *ijārah* adalah pembiayaan yang objeknya dapat berupa manfaat atau jasa. Sementara akad *ijārah muntahiya bittamlīk* adalah pembiayaan sewa dengan perjanjian untuk menjual atau mengibahkan objek sewa di akhir periode sehingga transaksi ini dapat diakhiri dengan alih kepemilikan objek sewa.²⁸
6. Kegiatan untuk melakukan pengembilalihan utang berdasarkan akad *hawālah*. Akad *hawālāh* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang kepada pihak lain yang wajib menanggung atau membayar.
7. Kegiatan untuk melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad *wakalah*. Akad *wakalah* adalah akad pemberian kuasa kepada penerima kuasa untuk melaksanakan suatu tugas atas nama pemberi kuasa. Contoh penggunaan

²⁷Ibid., hlm. 90.

²⁸Ibid., hlm. 103.

wakalah dalam jasa perbankan, antara lain L/C (*letter of credit*), transfer, kriling, inkaso dan pembayaran gaji.²⁹

c. Produk Bank Syariah

1. Produk Penghimpun Dana

Adapun produk penghimpun dana bank syariah terdiri atas:

a. Simpanan Giro

Simpanan giro merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.³⁰ Undang Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 mendefinisikan giro adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemidabhukuan.³¹ Alasan masyarakat menyimpan dana dalam bentuk giro wadi'ah antara lain:

- a. Faktor keamanan dalam menyimpan dana. dalam transaksi perdagangan, sebagian besar pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek atau bilyet

²⁹Ibid., hlm. 128.

³⁰Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 351.

³¹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 67.

giro. Hal ini dirasakan lebih memberikan rasa aman bagi kedua belah pihak baik penjual ataupun pembeli, karena kedua belah pihak tidak harus membawa uang tunai dalam transaksi pembayaran.

b. Kemudahan melakukan transaksi pembayaran.

Pada dasarnya, menyimpan uang dalam bentuk simpanan giro itu tujuan utamanya ialah untuk mendapatkan kemudahan dalam transaksi pembayaran.

c. Berjaga-jaga apabila ada kebutuhan dana yang sifatnya mendadak. simpanan giro merupakan jenis simpanan dana pihak ketiga yang likuid, dan dapat di cairkan setiap saat. Nasabah pemegang giro dapat mencairkan dananya kapan saja dibutuhkan. sehingga pada saat ada kebutuhan yang mendesak, maka pemegang rekening giro dengan mudah mencairkan dananya.

b. Tabungan

Undang –Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya yang hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat

ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.³²Pada perkembangan zaman, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat menggunakan produk tabungan, maka bank tidak membatasi jumlah, maupun frekuensi penarikannya. Meskipun demikian, bank masih mensyaratkan saldo minimal yang harus dipelihara oleh setiap nasabah. Besarnya saldo minimal tersebut tergantung pada kebijakan masing-masing bank. Saldo minimal tersebut akan digunakan sebagai cadangan apabila nasabah akan menutup rekening tabungannya.

c. Deposito

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, deposito adalah investasi dana berdasarkan akad muḍārabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu. Jangka waktu deposito ialah 1,3,6,12, dan 24 bulan.

2. Produk Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank syariah berdasarkan

³²Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Op. Cit, hlm. 357.

prinsip syariah. Aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum Islam.³³ Adapun jenis pembiayaan ialah :

1. Pembiayaan Investasi

Secara umum, pembiayaan investasi ini ditujukan untuk pendirian perusahaan atau proyek baru maupun proyek pengembangan, modrenisasi mesin dan peralatan, dan pembelian alat angkutan yang digunakan untuk kelancaran usaha, serta perluasan usaha. Pembiayaan investasi umumnya diberikan dengan nominal besar serta jangka panjang dan menengah.

2. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja diberikan dalam jangka pendek yaitu selama-lamanya satu tahun. kebutuhan yang dapat dibiayai dengan menggunakan pembiayaan modal kerja antara lain kebutuhan bahan baku, biaya upah, pembelian barang-barang dagangan, dan kebutuhan lainnya yang sifatnya hanya digunakan selama satu tahun, serta kebutuhan dana yang diperlukan untuk menutup piutang perusahaan.

3. Pembiayaan Konsumsi

Diberikan kepada nasabah untuk membeli barang-barang keperluan pribadi dan tidak untuk keperluan usaha.

³³Ismail, *Perbankan Syariah*, Op, Cit. hlm. 106

3. Produk Jasa

Pelayanan jasa bank merupakan produk jasa bank yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhannya.³⁴ Adapun produk jasa bank syariah antara lain:

a. Kiriman Uang (*Transfer*)

Pelayanan jasa kiriman uang merupakan bentuk pelayanan jasa yang diberikan oleh bank atas permintaan nasabah untuk mengirimkan sejumlah uang tertentu.

b. Kliring

Kliring merupakan sarana atau cara perhitungan utang piutang dalam bentuk surat berharga atau surat dagang dari suatu bank peserta yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia atau pihak lain yang ditunjuk.

c. Inkaso

Inkaso merupakan jasa penagihan yang diberikan oleh bank terhadap warkat kliring atau surat berharga yang diterbitkan oleh bank yang berada di luar wilayah kliring.

d. *Letter Of Credit*(*L/C*)

Letter Of Credit(*L/C*) adalah jasa bank yang diberikan kepada masyarakat untuk memperlancar pelayanan arus barang, baik arus barang dalam negeri (antar pulau) atau arus barang luar negeri (ekspor-impor).

³⁴*Ibid.*, hlm. 194.

e. *Payment*

Payment merupakan layanan jasa yang diberikan oleh bank dalam melaksanakan pembayaran untuk kepentingan nasabah. Pelayanan jasa (*payment*) yang diberikan oleh bank antara lain pembayaran telepon, rekening listrik, pajak, uang kuliah dan gaji.

d. **Fungsi Bank Syariah**

Bank syariah dalam sisten syariah di samping sebagai badan usaha yang memiliki tujuan memperoleh laba atau keuntungan juga memiliki fungsi dan peran sebagai badan sosial yang harus memperhatikan kondisi perekonomian masyarakat. Sebagai badan usaha bank syariah memiliki fungsi sebagai berikut:

1) Manajer investasi

Bank syariah dapat mengelola investasi nasabah baik dalam skema *muḍārabah*, *musyarakah* maupun *salam*.

2) Investor

Bank syariah dapat menginvestasikan dananya maupun dana nasabah yang di percayakan.

3) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran

Bank syariah menyediakan jasa keuangan seperti transfer, kliring, inkaso, *letter of credit* dan sebagainya.

Sedangkan sebagai badan sosial (*maal*), bank syariah dapat berfungsi sebagai *amil* atas zakat, *infaq* maupun *shadaqah* dari masyarakat.³⁵

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan berasal dari kata tahu. Sedangkan pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkenaan dengan sesuatu hal yang dilihat dan dirasakan oleh panca inderawi.³⁶ Menurut abdurrahman saleh abdullah, pengetahuan (*knowledge*) adalah salah satu perlengkapan dasar manusia dalam menempuh kehidupan ini.³⁷

Al-Raghib mengatakan bahwa:

Pengetahuan ialah mengetahui sesuatu dengan cara memikirkan bekasnya, seperti mengetahui Allah ialah dengan cara memikirkan tanda-tanda-Nya, yang berupa makhluk, sebagai petunjuk terhadap adanya Allah dan kebesaran-Nya.³⁸

Sidi Gazalba mengatakan bahwa :

Pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Pengetahuan itu adalah semua milik atau isi pikiran. Dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu.³⁹

³⁵M.Sulhan Dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional Dan Bank Syariah* (Malang: Uin-Malang Press, 2008), hlm. 130.

³⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 1121.

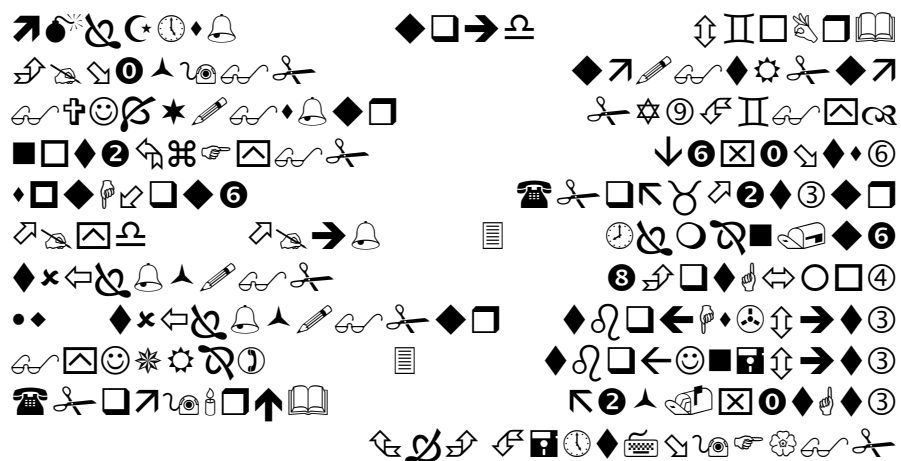
³⁷Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Quran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), hlm. 89.

³⁸Darmu'in Dan Rafi'udin, *Konsep Integralistik Ilmu Pengetahuan Dalam Al-Qur'an* (Semarang: PT. Mutiara Sumber Widya, 1997), hlm. 54.

³⁹Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 85.

Dari beberapa pengertian pengetahuan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan bukanlah sesuatu yang ada dan tersedia melainkan sesuatu yang dicari, diamati, dan digali dengan panca indera, sehingga pengetahuan menjadi hasil dari proses untuk tahu setelah melakukan penginderaan terhadap objek tersebut.

Berikut ini sepenggal ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pengetahuan yang terdapat dalam surah Az-Zumar : 9 yang berbunyi:



Artinya: (apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.⁴⁰

Maksud ayat diatas adalah terlihat adanya hubungan orang yang mengetahui (berilmu) dengan melakukan ibadah di waktu malam, takut kepada siksaan Allah di akhirat serta mengharapkan

⁴⁰Abdul Asiz, *Robbani: Al-Qur'an Perkata Tadwid Warna* (Jakarta: PT.Surya Prisma Sinergi), Hlm. 460.

ridha dari Allah, dan juga menerangkan bahwa sikap yang demikian itu merupakan salah satu ciri dari *ulul al-bab* yaitu orang yang menggunakan hati untuk mengarahkan ilmu pengetahuan tersebut pada tujuan peningkatan aqidah, ketekunan beribadah dan ketinggian akhlak yang mulia.⁴¹

Adapun kaitannya dengan penelitian ini adalah orang yang memiliki pengetahuan tentang suatu hal lebih bisa dalam mengambil suatu keputusan. Orang yang memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah biasanya cenderung menggunakan keputusan bukan karena bank syariah halal, tetapi lebih kepada pengetahuan yang ia miliki.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi

2. Media Massa/ Sumber Informasi

Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, seperti, televisi, radio, surat

⁴¹M. Quraish Shihab Tafsir *Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Volume 12* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 195-197.

kabar, majalah dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan masyarakat.

3. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut yang diakibatkan adanya interaksi timbal balik.

4. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu.

c. Jenis- Jenis Pengetahuan

menurut Peter dan Olson dalam, secara luas terdapat dua jenis pengetahuan yaitu:

1. Pengetahuan Umum (*General Knowledge*)

Membahas interpretasi konsumen atau informasi relevan dalam lingkungan. Misalnya, konsumen menciptakan pengetahuan umum mengenai kategori produk, toko atau bank, perilaku tertentu, orang lain atau mereka sendiri.

2. Pengetahuan Prosedural (*Procedural Knowledge*)

Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu. Pengetahuan prosedural juga tersimpan dalam memori sebagai jenis hubungan “jika...., maka....,” antara konsep peristiwa dan perilaku yang bersesuaian.

d. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, pengetahuan memiliki enam tingkat:⁴²

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang di pelajari sebelumnya. Termasuk dalam tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang diterima atau rangsangan yang telah diterima.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar.

3. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya).

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih

⁴²Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hlm, 124

dalam struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian kedalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek.

Menurut J Paul Peter, Jerry C Olson dialih bahasakan oleh Sihombing (1999) membagi pengetahuan kepada 3 jenis pengetahuan produk:

1. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk/ jasa.
2. Pengetahuan tentang manfaat produk/ jasa.
3. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan oleh produk/ jasa terhadap konsumen.⁴³

e. Sumber Ilmu Pengetahuan

Adapun sumber ilmu pengetahuan ialah⁴⁴ :

1. Ilmu pengetahuan yang bersumber dari Allah ialah jenis ilmu pengetahuan yang datang kepada kita secara langsung dari Allah, melalui wahyu, ilham, atau mimpi (*ru'ya*) yang benar.

⁴³ J. Paul Peter dan Jerry C. Olson, *Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 280.

⁴⁴ Muhammad Usman Najati, *Al-Quran Dan Psikologi* (Jakarta: Aras Pustaka. 2001), hlm. 116-117.

2. Ilmu pengetahuan yang bersumber dari manusia ialah pengetahuan yang di pelajari manusia dari berbagai pengalaman pribadinya dalam kehidupan, dari ketekunannya dalam belajar, mengamati dan upaya memecahkan masalah yang di hadapinya melalui cara trial and error atau lewat pendidikan dan pengajaran dari kedua orang tuanya atau lembaga-lembaga pendidikan, atau melalui penelitian ilmiah.

3. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Istilah religiusitas (*religiosity*) berasal dari bahasa Inggris “*Religion*” yang berarti agama, kemudian menjadi kata sifat “*religios*” yang berarti agamis atau saleh.⁴⁵ “*religi*” berarti kepercayaan kepada tuhan, kepercayaan kepada adanya kekuatan diatas manusia. “*religiusitas*” adalah pengabdian terhadap agama, kesalehan.⁴⁶ keberagamaan atau religiusitas lebih melihat aspek didalam lubuk hati nurani pribadi, sikap personal yang misterius karena menafaskan intimitas jiwa, etika rasa yang mencakup totalitas (termasuk rasio dan rasa manusiawi) kedalam pribadi manusia. karena itu pada dasarnya religiusitas lebih dari agama yang tampak formal dan resmi.⁴⁷

⁴⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Sekolah*, (Bandung: PT. Mahasiswa Rodakarya, 2002), hlm. 287.

⁴⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1159.

⁴⁷ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Sekolah*, *Op.Cit*, hlm. 288.

Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang Muslim, religiusitas dapat diketahui seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.⁴⁸

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah bukan sekedar tindakan-tindakan ritual seperti shalat dan membaca do'a. Akan tetapi keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridho Allah.

b. Dimensi Religiusitas

Menurut Glock & Stark, dimensi religiusitas terbagi lima,⁴⁹ yaitu :

1. Dimensi Keyakinan (Ideologis)

Dimensi ini berupa pengharapan- pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Misalnya menerima keberadaan Tuhan, malaikat, iblis, surga dan neraka.

2. Dimensi Praktek Agama (Ritualistik)

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen

⁴⁸Fuad Nashori Dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), hlm. 70-71.

⁴⁹Djamaluddin Ancok Dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Sulosi Islam Atas Problema-Problema Psikologi* (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001), hlm. 77-78.

terhadap agama yang dianutnya. Misalnya pergi ke tempat ibadah, berdoa pribadi, berpuasa, dan lain-lain.

3. Dimensi Pengalaman (Eksperiensial)

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural). Dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat dengan Allah, perasaan doa-doanya sering terkabul, perasaan tenang bahagia karena menuhankan Allah, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah.

4. Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual)

dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci dan tradisi-tradisi.

5. Dimensi Pengamalan (Konsekuensial)

Dimensi ini mengacu pada keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Misalnya, menolong orang lain, tidak mencuri, mau berbagi, bersikap jujur, dan lain-lain.

c. Indikator Religiusitas

a) Dimensi Ideologis

1. Keyakinan kepada Allah.
2. Keyakinan kepada malaikat.
3. Keyakinan kepada rasul/ nabi.
4. Keyakinan kepada kitab Allah.
5. Keyakinan kepada surga dan neraka.
6. Keyakinan kepada qodho dan qadar.

b) Dimensi Ritualistik

1. Melaksanakan shalat, puasa, haji (bila berkemampuan).
2. Membaca Al-Qur'an.
3. Memanjatkan doa.

c) Dimensi Ekspresional

1. Merasa dekat dan dicintai Allah
2. Merasa doanya sering dikabulkan
3. Merasa tentram dan bahagia karena menuhankan Allah

d) Dimensi Intelektual

1. Mengetahui tentang isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus di imani dan di laksanakan.
2. Mengetahui hukum islam
3. Memahami kaidah-kaidah keilmuan ekonomi islam/perbankan syariah.

e) Dimensi Konsekuensi

1. Suka menolong, berderma, menegakkan kebenaran dan keadilan.
2. Berlaku jujur, menjaga amanat, menjaga lingkungan, tidak mencuri, tidak berjudi, tidak menipu, berjuang untuk kesuksesan, hidup menurut ukuran islam.
3. Memenuhi serta menjalankan norma-norma islam dalam berbudaya, bermasyarakat, berpolitik, dan berekonomi (transaksi bisnis/perbankan) secara non riba.⁵⁰

d. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas ialah :

a) Pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial

Mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk

⁵⁰Nur Gufron dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 172.

menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

b) Faktor pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

c) Faktor kehidupan

Kebutuhan- kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat, yaitu:

- 1) Kebutuhan akan keamanan dan keselamatan.
- 2) Kebutuhan akan cinta kasih.
- 3) Kebutuhan untuk memperoleh harga diri.
- 4) Kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman.

d) Faktor intelektual

e) Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.⁵¹

4. Lokasi

a. Pengertian Lokasi

Lokasi (*place*) merupakan variabel ketiga dari bauran pemasaran setelah produk dan harga.⁵² Lokasi merupakan tempat

⁵¹www.wikipedia.com, di akses pada 09 April 2018 pukul 14.05 Wib.

dimana diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan.⁵³ Lokasi yang menjadi daya tarik bagi nasabah adalah lokasi yang aman dan tentram. Lokasi ini harus ditempatkan sedemikian rupa agar mudah dijangkau oleh nasabah. Penentuan lokasi pada hakikatnya adalah untuk mendekatkan diri dengan nasabah, baik nasabah sumber dana maupun nasabah pembiayaan.

Lokasi adalah letak dari suatu perusahaan atau suatu toko pada daerah yang strategis sehingga dapat memaksimalkan laba. Sebab dengan penentuan lokasi yang tepat maka target pencapaian bank akan dapat diraih. Strategi lokasi yang seringkali dianggap hal yang sepele, namun ternyata dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan bank.

b. Pertimbangan Penentuan Lokasi

Hal-hal yang yang perlu diperhatikan dalam pemilihan dan penentuan lokasi suatu bank adalah pertimbangan sebagai berikut:⁵⁴

- 1) Dekat dengan kawasan industri atau pabrik.
- 2) Dekat dengan pasar.
- 3) Dekat dengan perkantoran.
- 4) Dekat dengan perumahan dan masyarakat.

⁵²Herry Sutanto Dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung, Pustaka Setia, 2013), hlm. 41.

⁵³Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 145.

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 148.

- 5) Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada di suatu lokasi.

Menurut beberapa nasabah, tempat merupakan suatu hal yang dapat menarik minat nasabah untuk melakukan transaksi dan mampu mempersuasi masyarakat untuk menggunakan produk-produk serta jasa-jasa bank. Jadi tempat juga memegang peranan yang kuat dalam menarik minat nasabah meningkatkan jumlah nasabah dalam suatu bank.

c. Kriteria Lokasi Yang Baik

Adapun kriteria lokasi yang baik ialah:⁵⁵

1. Dekat dengan pasar
2. Dekat dengan perumahan.
3. Dekat dengan tenaga kerja.
4. Dekat dengan pemerintahan.
5. Terdapat fasilitas pengangkutan seperti jalan raya atau kereta api.
6. Tersedia sarana dan prasana, seperti listrik, telepon dan air.
7. Adat istiadat/ budaya/ sikap masyarakat.
8. Hukum yang berlaku.

d. Tujuan Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi pada hakikatnya adalah untuk mendekatkan diri dengan nasabah, baik nasabah sumber dana

⁵⁵Herry Sutanto & Khaerul Umam, *Manajaemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 285.

maupun nasabah sumber pembiayaan, namun selain itu terdapat beberapa tujuan dalam penentuan lokasi bank, yaitu:⁵⁶

- 1) Memudahkan pelayanan nasabah dengan mendekati dan memudahkan pencapaiannya (*akseibilitas*). Termasuk dalam pengertian *akseibilitas* ini adalah bukan hanya dekat jarak, tetapi juga kemudahan menjangkaunya dari angkutan umum, terletak di jalan yang mudah dijangkau.
- 2) Kemudahan pemasangan dan ketersambungan dengan jejaring teknologi.
- 3) Lokasi bank memungkinkan menata kantoran dan tata letak *in dan out door* dengan leluasa sehingga mendukung ketersediaan parkir, ruang layanan, ruang tunggu dan sarana layanan lainnya sehingga mampu membuat kenyamanan dan kepuasan nasabah dalam memanfaatkan produk dan jasa bank.
- 4) Tata letak dalam kantor memungkinkan sistem antrian yang efektif sekaligus efisien. Dukungan penataan udara ruangan, kelapangan lokasi antrian, dukungan hiburan di tempat antrian (*audio-video*) adalah hal yang perlu diperhatikan.
- 5) Memudahkan tenaga kerja penggerak kantor bank dalam mencapainya. Hal ini diharapkan dapat memudahkan karyawan dalam melayani nasabah dengan baik tanpa

⁵⁶Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 129.

diganggu dengan keterlambatan masuk kantor dengan alasan jalan ramai dan padat.

5. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut H. Djaali “ minat adalah rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.⁵⁷ Sedangkan menurut Zakiah Daradjat “ minat adalah kecendrungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang”.⁵⁸

Minat adalah keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri dari campuran perasaan senang, harapan, perasaan tertarik, pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan kecendrungan-kecendrungan yang lain yang mengarahkan individu pada suatu pilihan.⁵⁹

Secara umum, minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasan. Dalam uraian di atas dapat di simpulkan bahwa minat adalah kemauan hati seseorang untuk memiliki atau menggunakan suatu objek yang menyangkut dirinya dengan disertai perasaan senang tanpa ada paksaan dari orang lain.

Berikut ini ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan minat yang terdapat surah Al-Israa ayat 84:

⁵⁷H. Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta; Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

⁵⁸Zakiah Dradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta; Bumi Aksara, 2001), hlm. 133.

⁵⁹Morissan, *Periklanan :Komunikasi, Pemasaran Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 97.



Artinya: Katakanlah: "setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing".Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.⁶⁰

Maksud ayat di atas adalah tiap-tiap orang yang bersyukur dan sehat jiwanya demikian dengan orang yang kufur karena jiwanya sakit berbuat menurut keadaan jiwa, pembawaan, dan kecendrungan serta budi pekertinya masing-masing. Allah maha mengetahui siapa yang lebih sesat jalannya dan akan memberi balasan sesuai dengan apa yang mereka perbuat.⁶¹Perintah mendirikan shalat 5waktu dan amalan-amalan sunnah dengan hati yang tulus mengharap hadirat Allah akan memberikan inspirasi dan kemantapan iman serta mengangkat derajat seorang muslim. Dalam semua amal, perbuatan ridha Allah itu yang diidamkan oleh setiap muslim. Dalam setiap orang hendaklah berlomba-lomba dalam kebaikan.

Adapun kaitan ayat tersebut dengan penelitian ini adalah bahwa setiap orang bertindak menurut pembawaan bakatnya atau minatnya masing-masing tanpa ada unsur paksaan dan memilih sesuatu yang baik dan bermanfaat baginya tetap mengharapkan ridha dari Allah.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

⁶⁰Abdul Azis , Op Cit, hlm. 291.

⁶¹M. Quraish Shihab Tafsir *Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Volume 7* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 535-537.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat ialah:

a) Persepsi

Persepsi adalah proses seseorang individu memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan sebuah gambar bermakna tentang dunia. Antara dua orang bisa berbeda persepsi terhadap situasi yang sama. Seseorang memilih memilih sesuatu barang yang tertentu karena bagus dan bermanfaat baginya, sedangkan orang lain tidak memilih barang tersebut karena dalam persepsinya tidak bagus dan tidak bermanfaat.

b) Keyakinan

Keyakinan ini mungkin berlandaskan pada pengetahuan, opini (pendapat), atau mungkin perasaan terhadap produk dan jasa.

c) Sikap

Sikap merupakan keyakinan seseorang mengenai objek yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberi dasar kepada seseorang tersebut untuk membuat proses atau berperilaku dengan cara tertentu yang dipilih. Faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah niatnya atau kecenderungan untuk melakukan tindakan tersebut.⁶²

d) Pengetahuan

⁶²Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 187.

pilihan pembelian seseorang di pengaruhi oleh empat faktor psikologis utama yaitu, motivasi, persepsi, pengetahuan serta kepercayaan dan pendirian.⁶³

e) Religiusitas

Religiusitas atau keberagamaan merupakan salah satu aspek budaya terpenting yang mempengaruhi perilaku seseorang. Seorang muslim akan mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Keberagamaan dalam Islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, tetapi juga dalam aktivitas-aktivitas lainnya.⁶⁴

f) Lokasi

Menurut beberapa nasabah, tempat merupakan suatu hal yang dapat menarik minat nasabah untuk melakukan transaksi dan mampu mempersuasi masyarakat untuk menggunakan produk-produk serta jasa-jasa bank.⁶⁵

c. Macam-Macam Minat

⁶³Philip Kotler dan A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 1999), hlm. 81.

⁶⁴Djamaluddin Ancok Dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Sulosi Islam Atas Problema-Problema Psikologi* (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001), hlm. 80.

⁶⁵Heryy Sutanto Dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Pustaka Setia, Bandung, 2013), Hlm. 380.

1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman dan kebebasan beraktifitas. Minat kultural atau sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.
2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.⁶⁶
3. Berdasarkan cara mengungkapkannya minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu:
 - 1) *Expressed intrerest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi.
 - 2) *Manifest interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara

⁶⁶Abdul Rahman Saleh Dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 266

langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya.

3) *Tested interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan.

4) *Inventoried interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat yang sudah distandarisasikan.⁶⁷

d. Unsur-Unsur Minat

- a. Terjadinya sesuatu yang menarik.
- b. Perasaan senang, seseorang dapat diketahui dari pernyataan suka terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.
- c. Perhatian, perhatian dengan lebih bersifat sementara dan ada hubungannya dengan minat.
- d. Rasa ingin tahu, rasa ingin tahu adalah sifat seseorang yang ingin mengetahui apa saja yang ada disekitarnya.
- e. Ketertarikan, rasa tertarik adalah menaruh minat atau perhatian.⁶⁸

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur minat terdiri dari sesuatu hal yang menarik, hal yang menarik inilah yang menjadikan seseorang lebih menyukainya, dan seseorang tersebut mendapat perhatian dan merasa senang karena mendapatkan apa yang dia inginkan.

⁶⁷*Ibid.*, hlm. 268.

⁶⁸*Ibid.*, hlm. 370.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk, yaitu dapat dilihat pada Tabel 2.1 di bawah ini.

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Ahmad Dedi Rijaldi (IAIN Padangsidimpuan, 2017)	Pengaruh pengetahuan dan persepsi santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih bank syariah (studi kasus pondok pesantren mushtafawiyah, purba baru)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan (x^1) - persepsi (x^2) - Minat (y) 	Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat. sementara variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat. Hasil penelitian uji F menunjukkan variabel pengetahuan dan persepsi berpengaruh simultan terhadap minat memilih bank syariah.
2	Desi Fatmawati (Universitas	Pengaruh pendapatan, religiusitas,	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan (x_1) - religiusitas (x_2) 	Hasil penelitian uji t menunjukkan

	Negeri Yogyakarta, 2015)	dan informasi terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa pondok pesantren wahid hasyim di sleman.	<ul style="list-style-type: none"> - informasi (x_3) - intensi menabung (y) 	bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah. Sementara variabel religiusitas dan informasi berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel pendapatan, religiusitas dan informasi sama-sama mempengaruhi intensi menabung di bank syariah.
3	Nur El Latifah (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2016)	Pengaruh pengetahuan, <i>disposable income</i> , dan religiusitas terhadap minat menabung di perbankan syariah pada santri pondok pesantren Salaf Ali Al-Fuadiyyah di	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan (x_1) - Disposable income (x_2) - religiusitas (x_3) - minat (y) 	Hasil uji t menunjukkan variabel pengetahuan dan religiusitas mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Sementara variabel <i>disposable income</i> tidak mempengaruhi.

		Pemalang)		Kemudian pada uji F menunjukkan variabel pengetahuan, <i>disposable income</i> dan religiusitas sama-sama mempengaruhi minat menabung di bank syariah.
4	Nur Ismail Riskyono (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017)	Pengaruh pengetahuan, religiusitas, iklan, dan literasi keuangan terhadap minat menabung di bank syariah. (studi pada siswa-santri pondok pesantren Al-Muayyad surakarta)	<ul style="list-style-type: none"> - pengetahuan (x_1) - Religiusitas (x_2) - Iklan (x_3) - Literasi keuangan (x_4) - Minat menabung (y) 	Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, religiusitas, iklan dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perbankan syariah.
5	Abdurrahman Zain (UIN Syarif Hidayatullah, 2017)	Pengaruh Pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk di bank syariah (studi kasus	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan (x) - Minat (y) 	Hasil penelitian uji regresi linear menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat memilih produk perbankan syariah.

		Pondok Pesantren Modren Ulumul Quro Al-Islami).		
6	M. Aminuddin (IAIN Salatiga, 2016)	Pengaruh pengetahuan santri, lokasi dan fasilitas perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah (studi kasus santri pondok pesantren al-huda doglo cipogo, kabupaten boyolali)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan (x_1) - Lokasi (x_2) - Fasilitas (x_3) - Minat (y) 	Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel lokasi dan fasilitas berpengaruh terhadap minat santri memilih produk bank syariah. Sementara variabel pengetahuan tidak berpengaruh. Hasil uji F menunjukkan variabel pengetahuan, lokasi dan fasilitas sama-sama mempengaruhi minat santri memilih produk bank syariah.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat di lihat pada tabel berikut :

Nama	Persamaan	Perbedaan
Ahmad Dedi Rajaldi	<ol style="list-style-type: none"> 1. variabel pengetahuan 2. objek penelitian 	1. hanya menggunakan 2 variabel

		2. lokasi penelitian
Desi Fatmawati	1. menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. 2. Menggunakan 3 variabel	1. variabel x_1 dan x_3 . 2. lokasi penelitian. 3. Variabel Y.
Nur El Latifah	1. objek penelitian 2. variabel (pengetahuan dan religiusitas)	1. variabel x_2 . 2. lokasi penelitian.
Nur Ismail Riskyono	1. objek penelitian. 2. Variabel (pengetahuan dan religiusitas)	1. variabel x_3 dan x_4 2. lokasi penelitian.
Abdulrahman Zain	1. variabel pengetahuan 2. objek penelitian	1. menggunakan uji regresi linear 2. lokasi peneltian.
M. Aminuddin	1. variabel pengetahuan dan lokasi. 2. objek penelitian	1. variabel x_3 . 2. Lokasi penelitian.

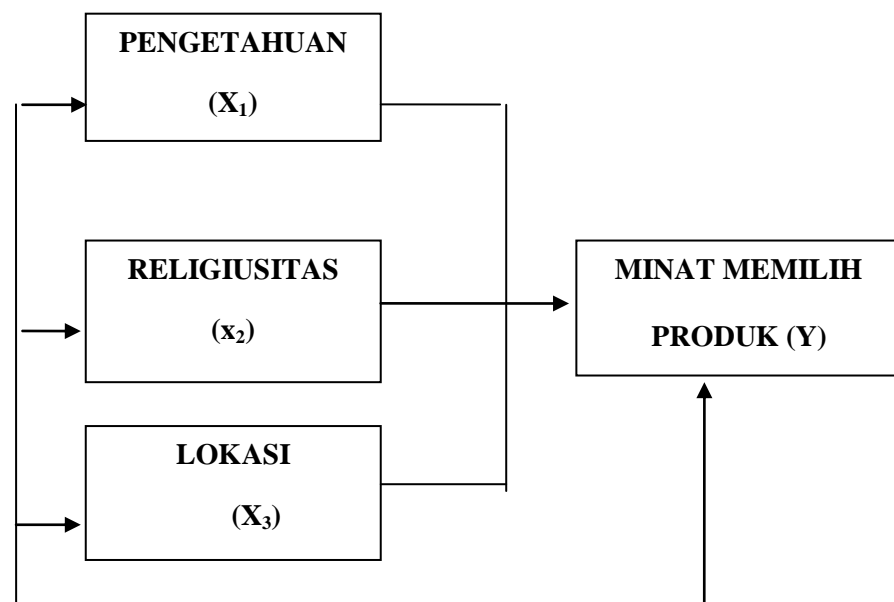
B. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka berfikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Inilah yang disebut *logical construct*.⁶⁹

Di dalam kerangka fikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjuk perspektif terhadap masalah penelitian. Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu pengetahuan, religiusitas dan

⁶⁹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 75

lokasiterhadap variabel dependen (minat memilih produk). Kerangka penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.1



Variabel bebas (X) terdiri dari pengetahuan (X₁), religiusitas(X₂), dan lokasi (X₃). Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah minat memilih produk.

B. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban

sementarayang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.⁷⁰

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H_{a1} :Terdapat pengaruh pengetahuan santri pondok Pesantren Darul Ikhlah Dalan Lidang kecamatan Panyabungan kabupaten Mandailing Natal tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah .

H_{a2} : Terdapat pengaruh religiusitas perbankan syariah terhadap minat santri pondok Pesantren Darul Ikhlah Dalan Lidang kecamatan Panyabungan kabupaten Mandailing Natal minat memilih produk di bank syariah.

H_{a3} : Terdapat pengaruh pengaruh lokasi terhadap minatsantri pondok Pesantren Darul Ikhlah Dalan Lidang kecamatan Panyabungan kabupaten Mandailing Natal minat memilih produk bank syariah.

H_{a4} :Terdapat pengaruh pengetahuan, religiusitas dan lokasi bank syariah secara bersama-sama terhadap minatsantri pondok Pesantren Darul Ikhlah Dalan Lidang kecamatan Panyabungan kabupaten Mandailing Natal minat memilih produk bank syariah.

⁷⁰Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Sedangkan objek penelitiannya adalah para santri Darul Ikhlas Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2018 sampai dengan September 2018.

B. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.⁵⁹

Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang mempunyai dukungan pencapaian validitas yang tinggi reliabilitasnya.⁶⁰ Dan jenis dari penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh pengetahuan santri, religiusitas dan lokasi perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 14.

⁶⁰Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 60.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Suharsimi Arikunto menjelaskan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁶¹ Menurut Sudarwan Danim “populasi adalah *universum*, dimana *universum* itu dapat berupa orang, wilayah, atau benda yang ingin diketahui oleh peneliti.”⁶² Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi sumber data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas XII putri Madrasah Aliyah Darul Ikhlas dengan jumlah 122santri. Alasan peneliti mengambil populasi pada kelas XII dikarenakan para santri baru mempelajari pelajaran ekonomi pada kelas XI dan peneliti fokus melakukan penelitian pada santri putri karena lebih mudah mendapatkan informasi dan mengumpulkan para santri putri.

2) Sampel

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh penulis di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Selain itu sampel

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm. 173

⁶²Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 87.

juga biasa disebut dari sebagian objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti.⁶³ Menurut Mudrajad Kuncoro “sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.”⁶⁴ Menurut Suharsimi Arikunto “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”⁶⁵ Jadi, sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sample Random sampling*. *Sample Random sampling* (Sample acak) dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.⁶⁶

Pedoman penelitian dalam pengambilan sampel sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

⁶³ Asrof Syafi’I, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005). hlm. 134

⁶⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 122.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Op. Cit.*, hlm. 174.

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 108.

Adapun jumlah sampel yang diambil adalah 40% dari jumlah populasi atau 50 santri Aliyah putri.

D. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini adalah data primer. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya.⁶⁷ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari 50 orang yaitu santri pondok pesantren Darul Ikhlas yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan penyebaran angket.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam usaha memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian⁶⁸. Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Metode Angket (Kuesioner) adalah alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.⁶⁹

⁶⁷Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004). hlm. 134

⁶⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Fotmat-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm.123.

⁶⁹*Ibid*, hlm. 135.

Kuesioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden memberi tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai.⁷⁰

Untuk skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu skala jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* gradasi sangat positif sampai dengan negative yang berupa kata-kata dan untuk keperluan analisis kuantitatif. Pertanyaan atau pernyataan ini akan menghasilkan skor bagi tiap-tiap sample yang mewakili setiap nilai skor. Untuk menskorkan skala *likert* jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai 1,2,3,4,5 untuk lima pilihan pernyataan positif. Untuk lebih jelasnya peneliti membuat tabel untuk skor jawaban positif dan negative di bawah ini.

Tabel 3.1
Penilaian skala *Likert*

No	Keterangan	Nilai Positif	Nilai Negatif
1	SS (Sangat setuju)	5	1
2	S (setuju)	4	2
3	RG (Ragu-ragu)	3	3
4	TS (Tidak setuju)	2	4
5	STS (Sangat tidak setuju)	1	5

⁷⁰SuharsimiArikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), Hlm, 103.

2. Metode wawancara

Metode wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁷¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh yang dianggap kurang dalam mencari data melalui metode angket.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara peneliti menyidiki benda-benda tulis seperti buku-buku, majalah atau brosur, dokumen catatan harian dan sebagainya.⁷²

F. Analisis Data

1. Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.⁷³ Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat

⁷¹Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Grafindo, 2005), hlm.138.

⁷²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Op. Cit.*, hlm. 274

⁷³Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi, Op. Cit.*, hlm. 172.

pada kolom *corrected item total correlation*. Dasar pengambilan keputusan:⁷⁴

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tetapi bertanda negatif, maka variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan.⁷⁵ Pada program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* yang dimana kuesioner dianggap reliabel apabila *cronbach's alpha* > 0,60.

2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau

⁷⁴*Ibid.*, hlm. 181.

⁷⁵*ibid.*, hlm. 175.

generalisasi.⁷⁶ Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data berupa *mean*, *standard deviation*, minimum, maksimum dan lain-lain

3. UjiNormalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian sebagai berikut:

a) Pendekatan Grafik Histogram

Data yang baik adalah data yang mempunyai pola distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan pada grafik histogram.⁷⁷

b) Uji *kolmogrov smirnov*

kolmogrov smirnov yaitu jika nilai signifikan lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika signifikan lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa residual tidak menyebar dengan normal.⁷⁸

⁷⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 142.

⁷⁷Syafrizal Helmi Situmorang, dkk., *Analisis Data Penelitian: Menggunakan Program SPSS* (Medan: USU Pers, 2008), hlm. 55.

⁷⁸Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 144.

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.⁷⁹

b) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

⁷⁹Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 93.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁰

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.⁸¹ Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan santri (X_1), religiusitas (X_2), dan lokasi (X_3) perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah (Y).

Bentuk persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$y = \alpha + b_1Pth + b_2Rgt + b_3Lks + e$$

Keterangan:

y	= Minat
α	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien regresi linear berganda
Pth	= Pengetahuan
Rgt	= Religiusitas
Lks	= Lokasi
e	= <i>Standard error term</i>

⁸⁰Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Op. Cit., hlm. 165.

⁸¹Sugiyono dan Agus Susanto, *Op. Cit.*, hlm. 303.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R^2* pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik.⁸²

Adjusted R Square adalah nilai *RSquare* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini bisa memiliki harga negatif. Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R^2* sebagai koefisien determinasi.⁸³

⁸²Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 246-247.

⁸³Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 81.

7. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁸⁴ Ketentuan dalam uji t adalah:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak .

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁸⁵

Ketentuan dalam uji F adalah:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai Sig. $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁸⁴Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 244.

⁸⁵*Ibid.*, hlm. 245.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan.

1. Sejarah

Penduduk Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 1982 (saat itu Madina masih bergabung dengan Tapsel) sudah mulai diserang arus globalisasi dan westernasi yang mengakibatkan merosotnya nilai-nilai Pendidikan Islam dikalangan masyarakat. Disamping itu masih sangat kurangnya lembaga Pendidikan Islam yang ada pada saat itu dalam menampung anak-anak Islam demi mencapai pendidikan Islami yang diharapkan dapat menjadi panutan masyarakat untuk mengabdikan dan tunduk kepada Allah Swt.

Pada malam Jum'at tanggal 04 Shafar 1403 H bersamaan dengan tanggal 25 Nopember 1982 M beberapa orang pelajar yang berasal dari Tapanuli Selatan yang sedang belajar di Timur Tengah dengan mengambil tempat di Masjidil Haram Mekkah, mengadakan tukar pikiran tentang peningkatan Pendidikan dan Da'wah Islamiyah di Indonesia pada umumnya dan Tapanuli Selatan pada khususnya. Dalam pertemuan itu dengan kata sepakat, bulatlah pikiran dan tekad untuk membentuk sebuah Yayasan yang diberi nama Yayasan Al-Ikhlash, yang bertujuan untuk meningkatkan Pendidikan dan Da'wah Islamiyah di Indonesia secara umum dan Tapanuli Selatan secara khususnya.

Untuk mencapai tujuan Yayasan tersebut sebagai langkah awal didirikanlah Pesantren Darul Ikhlah pada tahun 1986, dan pada tahun 1987 dimulailah tahun pelajaran baru yang bertempat di Dalam Lidang Kec. Panyabungan Kab. Tapanuli Selatan (Panyabungan masih bergabung dengan Tapanuli Selatan sekarang sudah menjadi Kab. Mandailing Natal) Propinsi Sumatera Utara dengan luas lokasi pada saat itu ± 2 (dua) hektar, dan pada tahun itu juga Pesantren Darul Ikhlah memulai tahun ajaran baru pertama dengan jumlah santri 40 orang, untuk tahun ajaran kedua 100 orang. Pada saat itu baru memiliki 1 gedung 5 ruang belajar dan 1 buah gedung asrama.

2. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan.

a. Visi

“Menjadikan Pondok Pesantren Darul Ikhlah Menjadi Sebuah Lembaga Yang Membawa Islah Pada Masyarakat Yang Berilmu, Beriman, Beramal Shaleh Dan Berakhlak Mulia Menurut Al-Qur'an Dan Hadits Rasulullah Saw.”

b. Misi

- 1) Mewujudkan pendidikan yang dikelola dengan menerapkan nilai-nilai Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits Rasul Saw untuk diterapkan dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi karakter mukmin yang berilmu dan bertaqwa kepada Allah Swt.

- 2) Membina insan robbani kearah mencapai kebaikan dunia dan akhirat.
- 3) Menyelenggarakan proses pendidikan yang unggul dan mampu memenuhi kebutuhan anak didik untuk menghasilkan lulusan yang berilmu, berkualitas, mandiri dan berakhlak mulia.
- 4) Mewujudkan sumber daya manusia khususnya guru yang amanah dan profesional serta mempunyai komitmen dan kompetensi yang tinggi sehingga mampu memberi yang terbaik bagi ummat manusia dan agama Allah Swt.
- 5) Memberikan keyakinan teguh serta mengamalkan ajaran Islam secara benar dan konsekuen yang berpegang pada Al-Qur'an dan Hadits Rasul Saw.
- 6) Menumbuhkan kapasitas dan potensi siswa dan guru secara maksimal sesuai bakat dan minatnya, sehingga mampu memberi yang terbaik untuk kemaslahatan ummat.

3. Independensi Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan.

- a. Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalan Lidang bukan merupakan bagian dari partai politik dan aliran keagamaan tertentu
- b. Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalan Lidang berdiri independent sebagai lembaga dakwah berbasis pendidikan.
- c. Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalan Lidang membangun silaturrahim dan jaringan dgn semua element masyarakat.

4. Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan.

- a. Membina kader-kader ummat yang mapan dalam semua aspek ilmu pengetahuan, baik ilmu pengetahuan agama maupun ilmu pengetahuan umum.
- b. Membenahi santri/ah dengan basic ajaran agama Islam yang moderat, jauh dari sikap fanatisme buta dan liberalisme.
- c. Meluluskan santri/ah yang memiliki kemampuan dan kemauan untuk menjalankan perintah dan meninggalkan larangan Allah dan Rasul-Nya.
- d. Meluluskan santri/ah yang memiliki kelayakan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

5. Manajemen Organisasi Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan.

- a. Pendiri Yayasan bertugas sebagai pengarah dan pengawas.
- b. Pengurus Yayasan bertugas menyediakan sarana dan prasarana Pon-Pes Darul Ikhlah, penyusunan program serta pengawasan terhadap semua struktur.
- c. Unit pendidikan bertugas sebagai focus pada sukses pelaksanaan pendidikan santri/ah
- d. Urusan keuangan dan SDM dikelola secara terpadu oleh kordinator keuangan (Ketua Yayasan, Mudir dan Bendahara).

6. Budaya Santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan.

- a. Membiasakan ikhlash dan jujur.
- b. Membiasakan bersih.
- c. Membiasakan mengucapkan salam.
- d. Membiasakan ramah dan senyum.
- e. Membiasakan shalat berjama'ah.
- f. Membiasakan membaca, menghafal dan memahami Al-Qur'an.
- g. Membiasakan membantu orang lain.
- h. Membiasakan sopan santun.
- i. Membiasakan disiplin.
- j. Membiasakan penuturan bahasa arab.

B. Analisis Hasil Penelitian

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 responden, yang selanjutnya akan diuji dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 23.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.

a. Uji Validitas.

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 50 responden dengan 9 butir pernyataan untuk variabel X_1 , dan 8 butir pernyataan untuk masing-masing variabel X_2 , X_3 dan variabel Y dengan tingkat signifikansi sebesar 5% sehingga r_{tabel} diperoleh sebesar 0,278. Untuk mengetahui validitas pernyataan-pernyataan tersebut dapat

dilihat dari nilai *Correlated item total* pada output SPSS versi 23. yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X_1)

No Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,578	0,278	Valid
2	0,677	0,278	Valid
3	0,514	0,278	Valid
4	0,107	0,278	Tidak Valid
5	0,770	0,278	Valid
6	0,727	0,278	Valid
7	0,616	0,278	Valid
8	0,432	0,278	Valid
9	0,244	0,278	Tidak Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23.

Dari tabel di atas terlihat bahwa item pernyataan 1,2,3,5,6,7,8 untuk variabel pengetahuan (X_1) pernyataan dinyatakan valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif 0,278.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Religiusitas (X_2)

No Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,801	0,278	Valid
2	0,642	0,278	Valid
3	0,554	0,278	Valid
4	0,732	0,278	Valid
5	0,702	0,278	Valid
6	0,571	0,278	Valid
7	0,354	0,278	Valid
8	-0,221	0,278	Tidak Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23.

Dari tabel di atas terlihat bahwa item pernyataan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 untuk variabel religiusitas (X_2) dinyatakan valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif 0,278.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validatas Lokasi (X_3)

No item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,695	0,278	Valid
2	0,702	0,278	Valid
3	0,754	0,278	Valid
4	0,853	0,278	Valid
5	0,749	0,278	Valid
6	0,759	0,278	Valid
7	0,402	0,278	Valid
8	0,160	0,278	Tidak Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23.

Dari tabel di atas terlihat bahwa item pernyataan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 untuk variabel lokasi (X_3) dinyatakan valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif 0,278.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validatas Minat (Y)

No item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,663	0,278	Valid
2	-0,005	0,278	Tidak Valid
3	0,767	0,278	Valid
4	0,057	0,278	Tidak Valid
5	0,718	0,278	Valid
6	0,627	0,278	Valid
7	0,771	0,278	Valid
8	0,785	0,278	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23.

Dari tabel di atas terlihat bahwa item pernyataan 1, 3, 5, 6, 7, 8 untuk variabel minat (Y) dinyatakan valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif 0,278.

b. Uji Reliabilitas

Suatu Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ sehingga dapat dikatakan instrumen mempunyai reliabilitas. Nilai reliabilitas dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X_1)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,819	9

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23.

Dari tabel di atas dapat dilihat *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ yaitu $0,819 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel pengetahuan tersebut reliabel.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas(X_2)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,792	8

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23.

Dari tabel di atas dapat dilihat *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ yaitu $0,792 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel religiusitas tersebut reliabel.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lokasi (X_3)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,870	8

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23.

Dari tabel di atas dapat dilihat *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ yaitu $0,870 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel lokasi tersebut reliabel.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat (Y)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,817	8

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23.

Dari tabel di atas dapat dilihat *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu 0,817 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel minat tersebut reliabel.

2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean, sum, standar deviasi, variance, range*, dan lain-lain.

Tabel 4.9
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peng	50	28	44	36.70	3.671
Religi	50	20	38	31.26	3.896
Lokasi	50	22	40	33.22	3.781
Minat	50	21	38	31.26	3.724
Valid N (listwise)	50				

Dari tabel diatas dapat dilihat untuk variabel pengetahuan jumlah data (N) adalah 50 dengan nilai terendah (minimum) sebesar 28, nilai tertinggi (maximum) sebesar 44, nilai rata-rata (mean) sebesar 36,70, std. deviasinya sebesar 3,671.

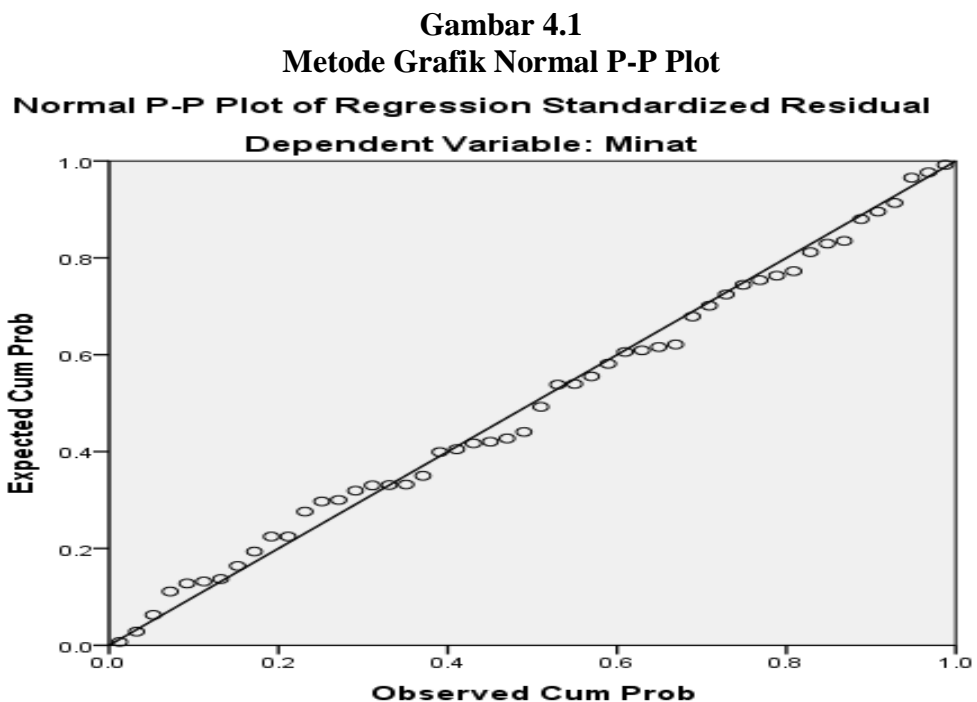
Untuk variabel religiusitas jumlah data (N) adalah 50 dengan nilai terendah (minimum) sebesar 20, nilai tertinggi (maximum) sebesar 38, nilai rata-rata (mean) sebesar 31,26, std. deviasinya sebesar 3,896.

Untuk variabel lokasi jumlah data (N) adalah 50 dengan nilai terendah (minimum) sebesar 22, nilai tertinggi (maximum) sebesar 40, nilai rata-rata (mean) sebesar 33,22, std. deviasinya sebesar 3,781.

Untuk variabel minat jumlah data (N) adalah 50 dengan nilai terendah (minimum) sebesar 21, nilai tertinggi (maximum) sebesar 38, nilai rata-rata (mean) sebesar 31,26, std. deviasinya sebesar 3,724.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas residual dengan metode grafik dan metode *One Sample Kolmogrov Smirnov*. Metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal. Sedangkan metode *One Sample Kolmogrov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi residual terdistribusi normal. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$) maka data residual terdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar dan tabel di bawah ini:



Dari hasil output spss versi 23. Untuk hasil normalitas dengan metode grafik normal P-P Plot menyatakan bahwa data pada variabel yang digunakan terdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari titik-titik yang menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal P-P Plot.

Sedangkan hasil dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Metode One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.30377540
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.051
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari hasil output SPSS normalisasi dengan metode uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* terlihat bahwa data residual terdistribusi normal. Hal ini terlihat dari besar nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa regresi telah memenuhi normalitas.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolonieritas yang harus diatasi. Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

- 1) Apabila $VIF > 10$ artinya mempunyai persoalan multikolonieritas.
- 2) Apabila $VIF < 10$ artinya tidak terdapat persoalan multikolonieritas.
- 3) Apabila $tolerance < 0,1$ artinya mempunyai persoalan multikolonieritas.
- 4) Apabila $tolerance > 0,1$ artinya tidak terdapat masalah multikolonieritas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistic	Kesimpulan
(Constant)	Tolerance	VIF	
Pengetahuan	0,286	3,493	Tidak <i>Multikolonieritas</i>
Religiusitas	0,187	5,355	Tidak <i>Multikolonieritas</i>
Lokasi	0,267	3,752	Tidak <i>Multikolonieritas</i>

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel di atas, nilai VIF ketiga variabel bebas yaitu pengetahuan, religiusitas dan lokasi adalah 3,493, 5,355 dan 3,752 lebih kecil dari 10. Dan jika dilihat dari tolerance dari ketiga variabel yaitu 0,286, 0,187 dan 0,267 lebih besar dari 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah *multikolonieritas* dalam model regresi penelitian ini.

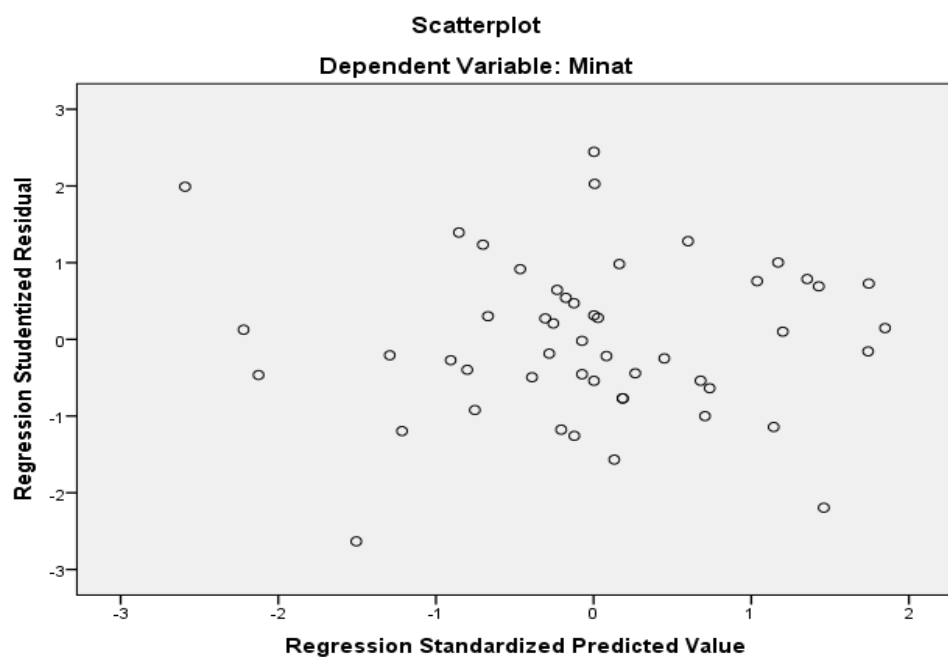
b. Uji Heteroskedostisitas

Uji heteroskedostisitas dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *stadardized pradicted value* (ZPRED) dengan *stadardized residual* (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi Y sesungguhnya) dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedostisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedostisitas.

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedostisitas pada model regresi dan memenuhi syarat asumsi klasik.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu pengetahuan, religiusitas dan lokasi terhadap variabel terikat yaitu minat. Hasil outputnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	2,315	3,549	,518
Pengetahuan	,383	,173	,032
Religiusitas	,075	,202	,711
Lokasi	,377	,174	,035

a. Dependent Variable: Minat

Uji regresi linear dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen Y dalam persamaan linear:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Tabel di atas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Minat} = \alpha + b_1 \text{Peng} + b_2 \text{Religi} + b_3 \text{Lok} + e$$

$$\text{Minat} = 2,315 + 0,383 \text{ Peng} + 0,075 \text{ Religi} + 0,377 \text{ Lok} + 3,549$$

Keterangan:

Peng = Pengetahuan Santri

Religi = Religiusitas

Lok = Lokasi

Minat = Minat Memilih Produk Bank Syariah

Penjelasan persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta 2,315, artinya bahwa pengetahuan, religiusitas, dan lokasi nilainya adalah 0, maka minat nilainya adalah 2,315.

- b. Koefisien regresi variabel pengetahuan (X_1) nilainya adalah 0,383.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel pengetahuan (X_1) sebesar 1 satuan maka minat memilih produk bank syariah (Y) akan naik sebesar 0,383% dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya adalah tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dengan minat memilih produk bank syariah.

- c. Koefisien regresi variabel religiusitas (X_2) nilainya adalah 0,075. Hal

ini menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel religiusitas (X_2) sebesar 1 satuan maka minat memilih produk bank syariah (Y) akan naik sebesar 0,075% dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya adalah tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara religiusitas dengan minat memilih produk bank syariah.

- d. Koefisien regresi variabel lokasi (X_3) nilainya adalah 0,377. Hal ini

menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel 0,377 (X_3) sebesar 1 satuan maka minat memilih produk bank syariah (Y) akan naik sebesar 0,377%. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya adalah tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lokasi dengan minat memilih produk bank syariah.

Analisis ini juga memuat hasil dari Output Model Summary yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel dependen (Y). Untuk melihat

korelasi dari variabel-variabel di atas dapat dilihat dari tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.617	.592	2.378

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Peng, Religi

b. Dependent Variable: Minat

a. Uji Model dengan Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel pengetahuan, religiusitas dan lokasi secara serentak terhadap variabel minat memilih produk bank syariah. Dalam analisis ini ada dua hasil output Model yang menunjukkan persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *R Square* dan *Adjusted R Square*. Output Model yang digunakan adalah *Adjusted R Square* karena penelitian ini menggunakan tiga variabel independen. Dimana *Adjusted R Square* ini digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.

Dari hasil output SPSS *model summary* di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,592 atau 59,2%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan antara variabel pengetahuan, religiusitas, dan lokasi terhadap minat memilih produk bank syariah. Atau variasi

variabel independen pengetahuan, religiusitas, dan lokasi mampu menjelaskan sebesar 59,2% variasi variabel dependen yaitu minat memilih produk bank syariah. Sedangkan sisanya 40,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel pengetahuan, religiusitas, dan lokasi secara individual dalam menerangkan variabel minat memilih produk bank syariah dengan menggunakan tingkat signifikan $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi). Jika nilai probability t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka ada pengaruh dari pengetahuan, religiusitas, dan lokasi dengan variabel minat memilih produk bank syariah. Dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	.652	.518
Peng	2.216	.032
Religi	.372	.711
Lokasi	2.168	.035

a. Dependent Variable: Minat

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel Pengetahuan

Dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 2,216 tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $50-3-1= 46$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0, 025) t_{tabel} sebesar 2,012. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,216 > 2,012$ dan nilai signifikansi $0,032 > 0,025$.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah.

2) Variabel Religiusitas.

Dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 0,372 tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $50-3-1=46$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,025) t_{tabel} sebesar 2,012. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,372 < 2,012$ dan nilai signifikansi $0,711 > 0,025$.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_{02} diterima maka H_{a2} ditolak, artinya religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah.

3) Variabel Lokasi.

Dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 2,168 tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $50 - 3 - 1 = 46$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,025) t_{tabel} sebesar 2,012. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,168 > 2,012$ dan nilai signifikansi $0,035 > 0,025$.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_{03} ditolak maka H_{a3} diterima, artinya lokasi berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu pengetahuan, religiusitas, dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat memilih produk bank syariah. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Berikut adalah hasil uji F statistik.

Tabel 4.15
Hasil Uji Signifikasn secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	24.737	.000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Peng, Religi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai $\text{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,025$) dan $F_{\text{hitung}} 24,737 > F_{\text{tabel}} 2,81$. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara pengetahuan, religiusitas, dan lokasi secara bersama-sama terhadap minat memilih produk bank syariah. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, religiusitas, dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah di Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Secara Parsial (Uji t)

a. Variabel Pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel pengetahuan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,216 dan t_{tabel} 2,012 dengan tingkat signifikansi 0,025, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,216 > 2,012$), dan koefisiensi regresi mempunyai nilai positif, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan

bahwa “Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat memilih produk bank syariah”.

b. Variabel Religiusitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel religiusitas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,372 dan t_{tabel} sebesar 2,012 dengan tingkat signifikansi 0,025, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,372 < 2,012$), dan koefisiensi regresi mempunyai nilai positif, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan “Tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat memilih produk bank syariah”.

c. Variabel Lokasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi secara parsial berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel lokasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,168 dan t_{tabel} 2,012 dengan tingkat signifikansi 0,025, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,168 > 2,012$), dan koefisiensi regresi mempunyai nilai positif, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh lokasi terhadap minat memilih produk bank syariah”.

2. Secara Simultan (Uji F)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, religiusitas, dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} 24,737 > F_{tabel} 2,81$ dan diperoleh nilai $sig < \alpha$ ($0,000 < 0,025$). Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,737 > 2,81$), maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh pengetahuan, religiusitas dan lokasi terhadap minat memilih produk bank syariah”.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang di dapat memuaskan. Namun, pada hakikatnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Sebab, selama penelitian ini dibuat banyak sekali keterbatasan yang peneliti hadapi. Di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian ini, adalah:

1. Keterbatasan wawasan peneliti.
2. Keterbatasan tenaga, waktu dan dana peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam membimbing santri yang hendak diberikan angket karena sebagian besar dari santri susah untuk memahami cara pengisian angket yang telah disediakan. Walaupun demikian, penulis tetap berusaha agar keterbatasan tersebut tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Dengan kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah dilihat dari besar $t_{hitung} 2,216 > t_{tabel} 2,012$.
2. Secara parsial variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah dilihat dari besar $t_{hitung} 0,372 < t_{tabel} 2,012$.
3. Secara parsial variabel lokasi berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah dilihat dari besar $t_{hitung} 2,168 > t_{tabel} 2,012$.
4. Secara simultan (bersama-sama) variabel pengetahuan, religiusitas, dan lokasi berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah dilihat dari besar $F_{hitung} 24,737 > F_{tabel} 2,81$.

B. Saran

1. Bagi Pondok Pesantren

Dalam penelitian ini terlihat bahwa variabel pengetahuan, religiusitas, dan lokasi berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah. Oleh karena itu, peneliti berharap agar pihak Pondok Pesantren darul Ikhlas lebih meningkatkan lagi pendidikan para santri mengenai bermuamalah secara Islami karena para santri ini akan menjadi penerus tombak perekonomian Islam.

2. Bagi Pihak Kampus

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan bahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan atau dasar untuk peneliti selanjutnya.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dirancang sedemikian rupa dengan bahasa yang mudah dipahami agar dapat di baca oleh orang awam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan penambahan wawasan kita semua agar bersama-sama kita memperbaiki perekonomian Indonesia. Karena jika hanya lembaga keuangan saja yang bekerja tanpa adanya dukungan dari pihak masyarakat, perekonomian yang Islami itu akan sulit terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Adiwarman Azwar Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta: Iiit Indonesia, 2003.
- _____, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Abdurrahman Saleh Dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Praktek Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Quran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994.
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format- Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Djamuddin Anek Dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problema-Problema Psikologi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001.
- Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- _____, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- _____, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- Darmu'in Dan Rafi'udin, *Konsep Integralistik Ilmu Pengetahuan Dalam Al-Quran*, Semarang: PT. Mutiara Sumber Widya, 1997.

- Fuad Nashori Dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.
- Herry Sutanto & Khaerul Umam, *Manajaemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Junandi, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, Malang: Uin Press, 2009.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- _____, *Pemasaran Bank*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- _____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Sekolah*, Bandung: PT. Mahasiswa Rodakarya, 2002.
- Morissan, *Periklanan: Komunikasi Dan Pemasaran Terpadu*, Jakarta: Kencana, 2010
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhammad Usman Najati, *Al-Quran Dan Psikologi*, Jakarta: Aras Pustaka, 2001.
- M. Sulhan Dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional Dan Manajemen Bank Syariah*, Malang: Uin Press, 2008.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Volume 7*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Situmorang, Syafrizal Helmi, dkk., *Analisis Data Penelitian: Menggunakan Program SPSS*, Medan: USU Pers, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.

Sugiyono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010

Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Taufik Abdullah, *Agama Dan Perubahan Sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara. 2002.

Sumber Lain

Ahmad Dedi Rajaldi, “Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah, Purba Baru)”, Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2017.

Abdurrahman Zain, “Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pesantren Modern Uloomul Quro Al-Islami)”, Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah, 2017.

Fitri Nurma Sari, “Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah” dalam Jurnal Ekonomi Islam, Volume 1, No. 1, Tahun 2018.

Desi Fatmawati, “Pengaruh Pendapatan, Religiusitas Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa

Pondok Pesantren Wahid Hasyim Di Sleman”, Skirisi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

M. Aminuddin, “Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi Dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al-Huda Doglo Cipogo, Kabupaten Boyolali”, Skiripsi, IAIN Salatiga, 2016.

Nur El Latifah, “Pengaruh Pengetahuan, Disposable Income Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah Pada Santri Pondok Pesantren Salaf Ali Al-Fuadiyyah Di Pemalang”, Skiripsi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2016.

Nur Ismail, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Iklan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Siswa-Santri Pondok Pesantren Al- Muayyad Surakarta)”, Skiripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Sumber Internet

www.ojk.go.id

www.kemenag.go.id

www.wikipedia.com

Sumber Al-Quran

Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahannya* , Jakarta: Putra Toha, 2005.

Sumber Wawancara

Wawancara Dengan Karyawan Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Panyabungan Yaitu Bapak Ahmadi.

Wawancara Dengan Santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Panyabungan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal NurdSin Km 4,5 Sihitang 22733
Telephon 0634-22080 Fax 0634-24022

Nomor : B-70 /In. 14/G.5a/PP.00.9/02/2018
Lampiran : -
Perihal : *Pemohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi*

23 Februari 2018

Yth Bapak:

1. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
 2. Fadly., M.Sy
- di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut

Nama : MULIYANI AMALIAH
Nim : 14 40100 149
Jurusan : Perbankan Syariah-4
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Pertama : "PENGARUH PENGETAHUAN SANTRI, LOKASI DAN FASILITAS PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas, Dalam Lidang, Panyabungan)".

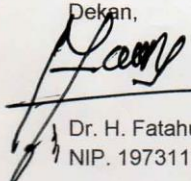
Berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, Judul tersebut dapat diterima sebagai Judul Skripsi, untuk itu diharapkan kepada Bapak membimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas kesediaan dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

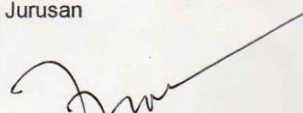
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:

Dekan,


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia / ~~Tidak Bersedia~~
Pembimbing I


Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Bersedia / ~~Tidak Bersedia~~
Pembimbing II


Fadly., M.Sy



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Nomor : 1949/In.14/G.1/PP.00.9/10/2018
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

19 Oktober 2018

Yth. Bapak;

1. Ikhwanuddin Harahap : Pembimbing I
2. Fadly : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mulyani Amaliah
NIM : 1440100149
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Santri, religiusitas dan Lokasi Perbankan Syari'ah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B- 163 /In.14/G/TL.00/3/2018
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Pra Riset

16 Maret 2018

Yth;
Pimpinan Pondok Pesantren
Darul Ikhlas Dalan Lidang
di-
Panyabungan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Muliyani Amaliah
NIM : 1440100149
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

adalah benar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi, dan Fasilitas Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalan Lidang Panyabungan)**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin pra riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1209 /In.14/G.1/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Riset

September 2018

Yth;
Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ikhlas
Dalam Lidang Panyabungan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Muliyani Amaliah
NIM : 144010149
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Benar Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Pengaruh Pengetahuan Santri, Religiusitas dan Lokasi Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Panyabungan)** ".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

an.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan FEBI IAIN Padangsidimpuan



YAYASAN AL IKHLASH MADINA معهد دار الإخلاص PESANTREN DARUL IKHLASH

KELURAHAN DALAN LIDANG KECAMATAN PANYABUNGAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL - SUMATERA UTARA 22915 Telp. 0636-20499

SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH

No. 021/MDI/MN/IV/2018

Sesuai dengan surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 16 Maret 2018 tentang permohonan izin riset. Maka untuk itu Pimpinan Pesantren Darul Ikhlas Dalan Lidang Panyabungan Kab. Mandailing Natal, dengan ini memberi izin kepada :

Nama : **Muliyani Amaliah**
NIM : 1440100149
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : **Pengaruh pengetahuan santri, lokasi, dan fasilitas perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah (Study kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan)**

Untuk melaksanakan **Research** pada Pesantren Darul Ikhlas Dalan Lidang Panyabungan Kab. Mandailing Natal pada tanggal 29 Maret 2018 guna menyelesaikan tugas akhir menyelesaikan Skripsi.

Demikianlah Surat Izin Research ini dibuat, untuk dapat digunakan seperlunya.

Panyabungan, 29 Maret 2018
Pimpinan Pesantren Darul Ikhlas



H. Muhammad Usman Abdullah Nst, Lc



YAYASAN AL IKHLASH MADINA
معهد دار الإخلاص
PESANTREN DARUL IKHLASH
KELURAHAN DALAN LIDANG KECAMATAN PANYABUNGAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL - SUMATERA UTARA 22915 Telp. 0636-20499

SURAT KETERANGAN RESEARCH PENYELESAIAN SKRIPSI

No. 035/MDI/MN/VIII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Pesantren Darul Ikhlah Dalam Lidang Panyabungan Kab. Mandailing Natal, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Muliyani Amaliah**
NIM : 1440100149
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : **Pengaruh Pengetahuan Santri, Religiusitas dan Lokasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlah Dalam Lidang Panyabungan)**

Benar telah melaksanakan **Research** pada Pesantren Darul Ikhlah Dalam Lidang Panyabungan Kab. Mandailing Natal pada tanggal 13 Agustus 2018 guna menyelesaikan tugas akhir penyelesaian Skripsi.

Demikianlah Surat Izin Research ini dibuat, untuk dapat digunakan seperlunya.



Panyabungan, 13 Agustus 2018
Pimpinan Ma'had Darul Ikhlah
Mudiri

H. Muhammad Usman Abdullah Nst, Lc

Lampiran 2

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Hamni Fadillah Nasution, M.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket minat untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Pengetahuan Santri, Religiusitas Dan Lokasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas, Dalan Lidang, Panyabungan, Mandailing Natal).

Yang disusun oleh:

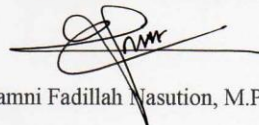
Nama : Mulyani Amaliah
Nim : 14 401 00149
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Harus sesuai indikator
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket minat yang baik.

Padangsidempuan, 9 Agustus 2018



Hamni Fadillah Nasution, M.Pd

Lampiran 1

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Hamni Fadillah Nasution, M.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket pengetahuan agama untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Pengetahuan Santri, Religiusitas Dan Lokasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas, Dalan Lidang, Panyabungan, Mandailing Natal).

Yang disusun oleh:

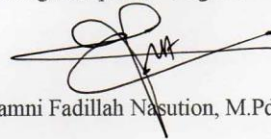
Nama : Mulyani Amaliah
Nim : 14 401 00149
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Harus sesuai indikator
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket pengetahuan agama yang baik.

Padangsidempuan, 9 Agustus 2018



Hamni Fadillah Nasution, M.Pd

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGETAHUAN

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuiskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembaran soal terlampir.

Indikator	No.SoaI	V	VR	TV
a. Pengetahuan Tentang Bank Syariah	1			
	2			
	4			
b. Pengetahuan Produk penghimpun dana	5			
	3			
c. Pengetahuan produk penyalur dana	6			
	7			
d. Pengetahuan tentang jasa bank syariah	8			
	9			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, 09 agustus 2018

Validator



Hamni Fadillah Nasution, M.Pd

LEMBAR VALIDASI
ANGKET RELIGIUSITAS

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuiskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembaran soal terlampir.

Indikator	No.Soa	V	VR	TV
a. Keyakinan	1			
	2			
	4			
	5			
b. Pengalaman	3			
	6			
c. Pengetahuan	7			
	8			

Catatan:

.....

.....

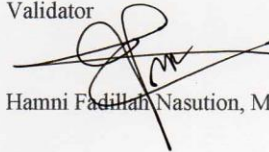
.....

.....

.....

Padangsidempuan, 09 Agustus 2018

Validator



Hamni Fadillah Nasution, M.Pd

LEMBAR VALIDASI

ANGKET LOKASI

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuiskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembaran soal terlampir.

Indikator	No.Soa	V	VR	TV
a. Jarak ke lokasi bank syariah	1			
	2			
	4			
	5			
b. Di pusat kota	3			
	6			
c. Di pinggir jalan raya	7			
	8			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 09 agustus 2018

Validator



Hamni Fadillah Nasution, M.Pd

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH PENGETAHUAN SANTRI, RELIGIUSITAS DAN LOKASI
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK BANK
SYARIAH (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN DARUL IKHLAS DALAM
LIDANG PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL)

1. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

2. Petunjuk pengisian

Beri tanda cek list (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i.

Kriteria Penelitian

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. PERNYATAAN VARIABEL PENGETAHUAN

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tahu bahwa bank syariah adalah bank yang berdasarkan Al-Quran.					
2	Saya tahu di bank syariah terdapat DPS (Dewan Pengawas Syariah).					
3	Saya mengetahui produk penghimpunan dana bank syariah menggunakan akad.					
4	Saya tahu bahwa penetapan keuntungan bank syariah menggunakan bagi hasil.					
5	Saya tahu bahwa bank syariah menyalurkan dananya pada usaha yang halal.					
6	Saya tahu bahwa penyimpanan dana di bank syariah dalam mata uang rupiah ataupun falas.					
7	Saya tahu di bank syariah terdapat penyaluran dana zakat, infaq, wakaf dan shadaqah.					
8	Saya tahu di bank syariah dapat transfer dengan Net-Banking.					
9	Saya tahu akad <i>wakalah</i> pada produk jasa di bank syariah.					

2. PERNYATAAN VARIABEL RELIGIUSITAS

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya percaya bahwa setiap perbuatan akan mendapat balasan dari Allah SWT.					
2	Saya percaya dengan menjadi nasabah bank syariah berarti mengikuti ajaran agama.					
3	Saya membaca buku-buku tentang agama.					
4	Saya meyakini bahwa Allah SWT menciptakan manusia untuk beribadah					

	kepada-Nya.					
5	Saya meyakini bahwa malaikat adalah hamba yang taat kepada Allah SWT.					
6	Saya membaca Al-Quran dan memanjatkan doa kepada Allah SWT.					
7	Saya mengetahui isi Al-Quran dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.					
8	Saya mengetahui hukum-hukum islam					

3. PERNYATAAN VARIABEL LOKASI

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Lokasi bank syariah sangat mudah di jangkau.					
2	Jarak dari pesantren ke bank syariah lumayan jauh.					
3	Lokasi bank syariah dekat dengan pusat perbelanjaan.					
4	Saya merasa lokasi bank syariah tidak strategis.					
5	Lokasi bank syariah hanya dapat ditempuh menggunakan transportasi umum.					
6	Lokasi bank syariah jauh dari pusat kota.					
7	Bank syariah berada di lokasi yang dapat di lihat jelas di tepi jalan.					
8	Bank syariah berada di lokasi yang lalu lintas ramai lancar.					

4. PERNYATAAN VARIABEL MINAT

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya ingin membeli produk bank syariah.					
2	Saya ingin menggunakan produk bank syariah.					
3	Saya ingin menggunakan jasa bank syariah.					
4	Saya menabung di bank syariah atas keinginan saya sendiri.					
5	Saya menggunakan bank syariah karena kemudahannya.					
6	Prosedur pembukaan rekening di bank syariah sangat mudah.					
7	Saya mencari informasi di bank syariah dari berbagai sumber.					
8	Saya tertarik menggunakan jasa bank syariah karena informasi yang saya dapat.					

Lampiran 14

Sampel Penelitian

No	Nama	Alamat	No	Nama	Alamat
1	Nur Fadilah	Roburan Dolok	26	Yanti Pulungan	Muara Batang Angkola
2	Sakinah Ramadani	Dalan Lidang	27	Syarifatul Mawaddah	Huta Godang Muda
3	Reski Saputri	Runding	28	Suhria	Adianjior
4	Padilah Rahma	Runding	29	Rusda Wasilah	Hutabargot
5	Nur Laila	L. Dolok	30	Nurliana Rosita	Adianjior
6	Siti Hajar	Tangerang	31	Warhamni	Adianjior
7	Sri Wahyuni	Pyb Jae	32	Siti Kholijah	Salambue
8	Leli Suryani	Pidoli L	33	Nur Azizah	Siabu
9	Zakiya Nasution	Btg. Natal	34	Maidah	Adianjior
10	Nur Azizah	Hutabargot	35	Asiyah	Lumban Dolok
11	Lesna Tarida	Hutabargot	36	Mawaddah	Sipolu-Polu
12	Siti Fatimah	Kayu Jati	37	Hotnidah	G. Manaon
13	Putri Sakinah	G. Manaon	38	Maimanah	Ranto Natas
14	Nurul Afifaah	Pagur	39	Irda Yanti	Sopo Batu
15	Siti Maryam	Pyb Jae	40	Rahma	Runding
16	Siti Nur Haliza	Aek Banir	41	Naimah Hsb	G. Manaon
17	Sholatiah	Pyb Tonga	42	Nur Saadah	Pidoli L

	Hannum				
18	Rizka Handayani	Tangerang	43	Intan Nuraini	Sibanggor
19	Haliza Amanda Putri	Medan	44	Sholatiah	Adianjior
20	Siti Kholijah	G. Manaon	45	Nur Halimah	R. Lombang
21	Anggi Munawaroh	D. Lidang	46	Lanna Sari	Hutarimbaru
22	Seri Wahyuni	Pidoli L	47	Riski Adelina	Adianjior
23	Rina Riski	Pyb Tonga	48	Nur Fadilah Lbs	Adianjior
24	Aisyatul Mardiyah	Pagur	49	Elni Ramadhani	Padang Laru
25	Nur Saidah	Runding	50	Siti Maryani	Medan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Mulyani Amaliah
2. Tempat/Tgl. Lahir : Panyabungan/02 Februari 1996
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jalan Harapan Bhakti, Sipolu-Polu, Panyabungan
6. Email : Mulyaniamaliah@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 142571 Panyabungan (2003-2008).
2. MTs Darul Ikhlas Panyabungan (2009-2011).
3. MA Darul Ikhlas Panyabungan (2012-2014).
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2014-2018).